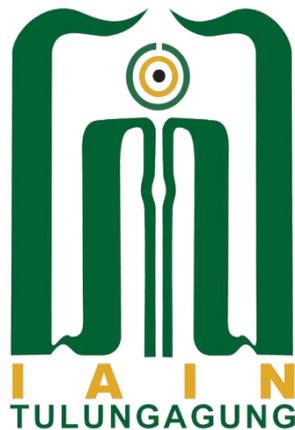


BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN MAGANG



Disusun Oleh:

Tim Laboratorium

**LABORATORIUM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2020**

Buku Pedoman Pelaksanaan Magang

Tim Penyusun:

Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I
Dr. Fathul Mujib, M.Ag.
Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I
Dr. Muniri, M.Pd.
Tadjudin, S.Ag., M.Pd.I
Dr. Muhamad Zaini, M.A.
Dr. Sokip, M.Pd.I
Dr. H. Nursamsu, S.Pd.I, M.Pd.
Ummu Sholihah, S.Pd., M.Si.
H. Muh. Nurul Huda, M.A.
Dr. Luluk 'Atirotu Zahroh, S.Ag., M.Pd.
Dr. H. Masduki, M. Ag.
Dr. Eni Setiyowati, S.Pd., M.M.
Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.
Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.
Dr. Maryono, M.Pd.
Dra. Hj. Umy Zahroh, M.Kes., Ph.D.
Beni Asyhar, S.Si., M.Pd.
Staf Laboratorium

Diterbitkan oleh:

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Phone (+62) 355 321513, Faximile (+62) 355 321656
Website: <http://ftik.iain-tulungagung.ac.id>

PRAKATA

Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga buku Pedoman Pelaksanaan Magang ini dapat diselesaikan. Buku ini berisi ketentuan-ketentuan penyelenggaraan Magang yang mencakup ketentuan pelaksanaan Magang I dan Magang II, pola pembimbingan dan penilaian Magang. Konsep dasar pelaksanaan Magang Keguruan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah praktik pembelajaran berbasis *Lesson Study*. Pengembangan prosedur Magang dalam buku ini didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Tujuan utama diterbitkan buku ini adalah sebagai pedoman para mahasiswa, Dosen Pembimbing Magang, guru pamong, kepala sekolah, serta pihak-pihak terkait untuk melaksanakan kegiatan Magang I dan Magang II di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Dengan berpedoman pada buku ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas proses sehingga hasil Magang ini akan berdampak pada kualitas lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Semoga buku ini benar-benar dapat digunakan sebagai pedoman bagi para mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, kepala sekolah, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Magang di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, baik pada kegiatan Magang I maupun Magang II.

Sebagai suatu buku pedoman pelaksanaan, tentu terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi dan disesuaikan dengan penggunaannya di lapangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan buku pedoman ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan dari berbagai pihak.

Tulungagung, Februari 2020
Dekan,

Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I
NIP. 19650903 199803 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PROGRAM MAGANG	1
A. Rasional	1
B. Hakikat	1
C. Landasan	1
D. Tujuan	2
E. Status dan Bobot	2
F. Bentuk Magang	3
G. Persyaratan	3
H. Pelaksanaan	3
BAB II ORGANISASI PROGRAM MAGANG	5
A. Struktur Organisasi	5
B. Deskripsi Tugas	5
BAB III LESSON STUDY	11
A. Pengertian	11
B. Tahapan dalam <i>Lesson Study</i>	11
C. Alur Pelaksanaan Pembelajaran melalui Penerapan <i>Lesson Study</i>	13
D. Memulai <i>Lesson Study</i> di Suatu Sekolah	14
BAB IV MAGANG I	19
A. Hakikat	19
B. Tujuan	19
C. Pelaksanaan Magang I	19
D. Penilaian Magang I	22
E. Tagihan Akhir Pelaksanaan Magang I	23
BAB V MAGANG II	29
A. Hakikat	29
B. Tujuan	29
C. Pelaksanaan Magang II	29
D. Langkah-langkah <i>Lesson Study</i> dalam Magang II	30
E. Penilaian Magang II	32
F. Tagihan Akhir Pelaksanaan Magang II	34

BAB VI	TATA TERTIB PESERTA MAGANG	39
	A. Ketentuan Umum	39
	B. Ketentuan Khusus	39
BAB VII	SIKAP PESERTA MAGANG	41
	A. Pengertian	41
	B. Aspek Sikap	41
	DAFTAR PUSTAKA	43
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Magang I	45
Lampiran 2. Instrumen Observasi Budaya Lembaga Mitra (Mahasiswa Magang I).....	46
Lampiran 3. Perencanaan Observasi Pembelajaran (Mahasiswa Magang I)	50
Lampiran 4. Instrumen Observasi Pembelajaran (RA/TK, KB)	52
Lampiran 5. Instrumen Observasi Pembelajaran (MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK)	55
Lampiran 6. Instrumen Refleksi Hasil Observasi Budaya dan Kegiatan Pembelajaran (Mahasiswa Magang I)	58
Lampiran 7. Format Identifikasi KI dan KD	62
Lampiran 8. Rubrik Penilaian Laporan Observasi Budaya dan Kegiatan Pembelajaran (DPM).....	63
Lampiran 9. Rubrik Penilaian Perangkat Pembelajaran Magang I	64
Lampiran 10. Rubrik Penilaian Sikap dan Perilaku Magang I (Kepala Sekolah dan DPM).....	66
Lampiran 11. Rekap Penilaian Magang I (DPM).....	67
Lampiran 12. Jurnal Kegiatan Kunjungan dan Konsultasi Mahasiswa	68
Lampiran 13. Sampul Laporan Observasi	71
Lampiran 14. Lembar Judul Laporan Observasi	72
Lampiran 15. Lembar Pengesahan Laporan Observasi	73
Lampiran 16. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Magang II	74
Lampiran 17. Rubrik Penilaian Sikap dan Perilaku Magang II (KS)	75
Lampiran 18. Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran (GPM)	76
Lampiran 19. Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran (GPM)	78
Lampiran 20. Deskripsi Performansi Mahasiswa (GPM)	80
Lampiran 21. Rekap Penilaian Magang II (KS dan GPM)	82
Lampiran 22. Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran (DPM)	83
Lampiran 23. Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran Magang II (DPM).....	85
Lampiran 24. Deskripsi Performansi Mahasiswa (DPM)	87
Lampiran 25. Rekap Penilaian Magang II (DPM)	89
Lampiran 26. Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa	90
Lampiran 27. Sampul Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa	91
Lampiran 28. Lembar Pengesahan Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa	92
Lampiran 29. Sampul Laporan Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	93
Lampiran 30. Lembar Judul Laporan Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	94
Lampiran 31. Lembar Pengesahan Pelaksanaan <i>Lesson study</i>	95
Lampiran 32. Berita Acara Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	96
Lampiran 33. Jadwal Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	98
Lampiran 34. Format Observasi Pembelajaran <i>Lesson Study</i>	99
Lampiran 35. Lembar Observasi Pembelajaran (RA/TK, KB).....	100
Lampiran 36. Lembar Observasi Pembelajaran (MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK)	103

Lampiran 37. Format Daftar Hadir Pengamat.....	106
Lampiran 38. <i>Lesson Learned Report</i>	107
Lampiran 39. Contoh Tata Tertib	108
Lampiran 40. Contoh Sampul Depan <i>Compac Disc</i> (CD) Laporan dan Video <i>Lessson Study</i>	109
Lampiran 41. Contoh <i>Cover Compac Disc</i> (CD) Laporan dan Video <i>Lessson Study</i>	110

BAB I

PROGRAM MAGANG

A. Rasional

Program Magang merupakan bagian integral dan muara dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dalam konteks pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, Magang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis. Kegiatan Magang yang dilakukan para mahasiswa pada hakikatnya melakukan aktivitas belajar dengan bekerja pada suatu sekolah/lembaga pendidikan tertentu. Para mahasiswa dalam melaksanakan Magang, tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi kerja, tetapi juga dituntut untuk mendapat pengalaman mengajar secara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya itu ke dalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif.

B. Hakikat

Program Magang Kependidikan hakikatnya merupakan mata kuliah yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa kependidikan mengenai kegiatan pembelajaran riil di kelas, sehingga menguasai berbagai kompetensi dalam melaksanakan tugas sesuai bidang keahliannya. Kegiatan pembelajaran tersebut meliputi observasi budaya sekolah/madrasah dan kegiatan pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran. Magang dilaksanakan secara terpadu, yakni di Magang I dan Magang II.

C. Landasan

Buku Pedoman Magang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan disusun dan dilaksanakan dengan acuan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410) dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
5. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 120),
6. Permendiknas No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Permendiknas No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Permendiknas No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Permendiknas No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Permendiknas No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah; dan
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

D. Tujuan

Magang I bertujuan membekali kompetensi yang diperlukan mahasiswa agar siap melaksanakan Magang II, meliputi observasi budaya lembaga mitra dan kegiatan pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, dan praktik *peer teaching*. Magang II bertujuan memberikan pengalaman pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di lembaga mitra seperti sekolah, madrasah, dan lembaga PAUD (RA/TK, KB).

E. Status dan Bobot

Program Magang berstatus sebagai mata kuliah intrakurikuler dengan bobot 4 SKS (Magang I berbobot 2 SKS dan Magang II berbobot 2 SKS) yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Mata kuliah ini mengintegrasikan pengalaman belajar yang diperoleh di kampus dengan pengalaman belajar praktis di lapangan.

F. Persyaratan

1. Persyaratan Dosen Pembimbing Magang (DPM)

Dosen dapat menjadi DPM, apabila telah memenuhi persyaratan berikut.

- a) Berpendidikan minimal Magister/Master (S2) Kependidikan.
- b) Dosen tetap Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- c) Memiliki masa kerja minimal 3 tahun dan sudah memiliki golongan minimal III/b atau dengan jabatan fungsional Asisten Ahli.
- d) Pernah mengikuti penataran/pelatihan/lokakarya tentang Magang.
- e) Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu.
- f) Sanggup memenuhi aturan/ketentuan Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

2. Persyaratan Koordinator Guru Pamong

Guru dapat menjadi Koordinator Guru Pamong, apabila telah memenuhi persyaratan berikut.

- a) Memiliki jabatan Wakil Kepala Sekolah/Madrasah Bidang Kurikulum, Wakil Pimpinan Lembaga PAUD (RA/TK, KB) atau guru yang diberi tugas oleh Kepala Lembaga mitra.
- b) Mempunyai pengalaman mengajar mata pelajaran yang menjadi keahliannya minimal 5 tahun.
- c) Guru tetap, berijazah minimal Sarjana (S1), diutamakan sudah memiliki Sertifikat Pendidik.
- d) Aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- e) Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara membimbing peserta magang.
- f) Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu.
- g) Sanggup memenuhi aturan/ketentuan Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

3. Persyaratan Guru Pamong Magang (GPM)

Guru dapat menjadi GPM, apabila telah memenuhi persyaratan berikut.

- a) Mempunyai pengalaman mengajar mata pelajaran yang menjadi keahliannya minimal 5 tahun.
- b) Guru tetap, berijazah minimal Sarjana (S1), diutamakan sudah memiliki Sertifikat Pendidik.
- c) Mata pelajaran yang dibina sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- d) Aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- e) Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara membimbing mahasiswa calon guru.
- f) Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu.
- g) Sanggup memenuhi aturan/ketentuan Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

4. Persyaratan Peserta Magang

Mahasiswa dapat menjadi peserta magang, apabila telah memenuhi persyaratan berikut.

- a. Mahasiswa dapat mengikuti program Magang I apabila telah memperoleh kredit kumulatif minimal 100 SKS, terdaftar sebagai mahasiswa aktif dibuktikan dengan memprogram IRS Magang I, dan telah lulus semua mata kuliah prasyarat mengajar pada jurusan masing-masing dengan nilai minimal C (Cukup).
- b. Mahasiswa dapat mengikuti program Magang II apabila telah lulus Magang I dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif dibuktikan dengan memprogram IRS Magang II. Pada Magang II, mahasiswa masih dapat memprogram Skripsi, KKN, dan/atau mata kuliah lain dengan jumlah bobot maksimal 4 (empat) SKS yang tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan Magang II dan memperoleh persetujuan Ketua Jurusan.

G. Sebaran Waktu Magang

Magang dilaksanakan secara bertahap, yaitu Magang I dan Magang II. Secara rinci, sebaran waktu Magang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. **Magang I** dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020, pada bulan Februari s.d. Mei 2020. Berikut ini adalah tahapan dalam Magang I.
 - a. Pendaftaran *online* dan pengumpulan berkas oleh calon peserta magang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari s.d. 2 Maret 2020.
 - b. Sosialisasi Magang I bagi Peserta Magang dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2020, bagi Dosen Pembimbing Magang (DPM) dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2020, dan bagi Lembaga mitra dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2020.
 - c. Perizinan Magang oleh peserta magang di lembaga mitra dilaksanakan pada tanggal 9 s.d.13 Maret 2020. Pada perizinan ini, surat balasan dari lembaga mitra yang berisi daftar nama kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan guru pamong, harus segera disetorkan kepada staf laboratorium.
 - d. Pelaksanaan Magang I oleh peserta magang dilaksanakan pada 9 Maret s.d. 16 Mei 2020.
2. **Magang II** dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021, pada bulan Agustus s.d. September 2020. Berikut ini tahapan dalam Magang II.
 - a. Sosialisasi Magang II bagi peserta magang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020.
 - b. Perizinan Magang oleh peserta magang di lembaga mitra dilaksanakan pada tanggal 11 s.d. 15 Agustus 2020. Pada perizinan ini, surat balasan dari lembaga mitra yang berisi daftar nama kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan guru pamong, harus segera disetorkan kepada staf laboratorium.
 - c. Pelaksanaan Magang II oleh peserta magang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus s.d. 26 September 2020.

2. Wakil Dekan

Para Wakil Dekan memiliki tugas dan peranan dalam Magang sebagai berikut.

- a. Wakil Dekan I, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan yang berhubungan dengan unsur akademik dalam pelaksanaan Magang.
- b. Wakil Dekan II, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan yang berhubungan dengan unsur administrasi dan keuangan dalam pelaksanaan Magang.
- c. Wakil Dekan III, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan dekan yang berhubungan dengan unsur kemahasiswaan dalam pelaksanaan Magang.
- d. Apabila Dekan berhalangan, para Wakil Dekan dapat mewakilinya untuk melaksanakan dan mengambil kebijakan yang dianggap perlu sesuai dengan kewenangannya.

3. Kepala Laboratorium

Kepala Laboratorium memiliki tugas dan peranan dalam Magang sebagai berikut.

- a. Mengusulkan lembaga mitra sebagai tempat Magang.
- b. Melaksanakan Magang sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditentukan oleh FTIK.
- c. Menentukan penempatan DPM.
- d. Memberikan pengarahan kepada DPM, Koordinator Guru Pamong, dan GPM sesuai dengan tugas dan perannya.
- e. Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, memantau, serta mengevaluasi pelaksanaan Magang.
- f. Menetapkan agenda Magang.
- g. Memberikan laporan kepada Dekan setelah pelaksanaan Magang selesai;
- h. Membuat dan menyampaikan usulan kepada Dekan dalam rangka perbaikan dan peningkatan pelaksanaan Magang berikutnya.
- i. Mengadakan forum diskusi dengan DPM, Peserta Magang, Koordinator Guru Pamong, GPM, dan kepala sekolah/madrasah.

4. Staf Laboratorium

Staf Laboratorium membantu Kepala Laboratorium dalam hal sebagai berikut.

- a. Menyiapkan administrasi perizinan.
- b. Mengurus surat izin Magang ke institusi terkait.
- c. Mempersiapkan sarana administratif.
- d. Menentukan distribusi praktikan ke sekolah-lembaga mitra.
- e. Menginventarisasi jadwal kegiatan Magang dan menginformasikannya kepada DPM.
- f. Mendokumentasikan berkas-berkas kegiatan peserta magang.

- g. Mengolah nilai kelulusan Magang.
 - h. Mengumumkan dan mendokumentasikan nilai kelulusan Magang.
5. Ketua Jurusan
- Ketua Jurusan memiliki tugas dan peranan dalam Magang sebagai berikut.
- a. Memberikan informasi calon peserta magang kepada staf laboratorium.
 - b. Menyampaikan informasi tentang program-program Magang kepada peserta magang.
 - c. Memantau jalannya persiapan dan pelaksanaan Magang.
6. Dosen Pembimbing Magang (DPM)
- DPM memiliki tugas dan peranan dalam Magang sebagai berikut.
- a. Kegiatan Magang I
 - 1) Menghadiri pembukaan Magang I di lembaga mitra.
 - 2) Membimbing peserta magang dalam pelaksanaan observasi budaya dan kegiatan pembelajaran di lembaga mitra.
 - 3) Membimbing peserta magang dalam menyusun Laporan Observasi Budaya dan Kegiatan Pembelajaran.
 - 4) Membimbing peserta magang dalam menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada Magang II.
 - 5) Mengamati praktik pembelajaran sejawat (*peer teaching*) dan *Lesson Study* (LS) yang dilakukan peserta magang.
 - 6) Mendiskusikan hasil pengamatan *peer teaching* dengan peserta magang sebagai bentuk refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 7) Memberikan penilaian pelaksanaan Magang I.
 - 8) Menghadiri penutupan Magang I di lembaga mitra.
 - b. Kegiatan Magang II
 - 1) Menghadiri pembukaan Magang II di lembaga mitra.
 - 2) Memberi bimbingan praktik pembelajaran kepada peserta magang di lembaga mitra.
 - 3) Mendampingi pelaksanaan praktik *Lesson Study* peserta magang, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai diskusi refleksi.
 - 4) Memberikan alternatif solusi terhadap kendala teknis atau akademik yang dihadapi peserta magang selama pelaksanaan Magang II.
 - 5) Membangun komunikasi yang positif dengan GPM dan Kepala Lembaga mitra.
 - 6) Memberikan penilaian pelaksanaan Magang II.
 - 7) Menghadiri penutupan Magang II di lembaga mitra.

7. Kepala Lembaga mitra

Kepala Lembaga Mitra mempunyai tugas dan peranan dalam Magang sebagai berikut.

- a. Mengoordinasikan kegiatan orientasi sekolah yang meliputi:
 - 1) Menyiapkan program kegiatan orientasi di lembaga mitra.
 - 2) Memberi kesempatan kepada peserta magang untuk berkenalan dengan seluruh personil sekolah dan siswa.
 - 3) Memberi kesempatan kepada peserta magang untuk melakukan observasi di sekolah.
- b. Mengusahakan kelancaran pembimbingan dan pelaksanaan Magang.
- c. Menilai aspek sikap/perilaku mahasiswa.
- d. Mengoordinasikan penilaian Magang I dan Magang II dan menyerahkan kepada Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada akhir kegiatan.

8. Koordinator Guru Pamong

Koordinator guru pamong mempunyai tugas dan peranan untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan Magang I dan II dengan rincian tugas sebagai berikut.

- a. Mensosialisasikan kegiatan dan program Magang di lembaga mitra kepada peserta magang.
- b. Menyusun rencana kerja dan jadwal pelaksanaan Magang I dan II.
- c. Membina peserta magang dalam pelaksanaan kegiatan Magang I dan II, seperti memberikan validasi pada perangkat pembelajaran yang dibuat peserta magang.
- d. Bersama guru pamong membahas permasalahan praktik yang mendapat perhatian khusus.
- e. Menyampaikan informasi kepada Laboratorium bila terjadi perubahan guru pamong.
- f. Bersama guru pamong menginformasikan kepada dosen pembimbing mengenai kemajuan dan hambatan yang dialami peserta magang.
- g. Melaporkan pelaksanaan Magang I dan II kepada Kepala Lembaga Mitra.
- h. Mewakili Kepala Lembaga Mitra untuk melaksanakan tugas dan peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Magang di lembaga tersebut.

9. Guru Pamong Magang (GPM)

GPM memiliki tugas dan peranan dalam Magang sebagai berikut.

- a. Kegiatan Magang I
 - 1) Membimbing proses observasi budaya lembaga mitra dan kegiatan pembelajaran.
 - 2) Memberi data dan informasi tentang KI, KD, dan silabus untuk menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada Magang II.

- 3) Membimbing proses penyusunan perangkat pembelajaran.
 - 4) Menilai perangkat pembelajaran yang disusun peserta magang.
 - 5) Menjadi guru model peserta magang.
- b. Kegiatan Magang II
- 1) Membimbing dan menilai perangkat pembelajaran yang disusun peserta magang.
 - 2) Membimbing dan menilai peserta magang dalam melaksanakan praktik pembelajaran.
 - 3) Mendiskusikan hasil kegiatan mengajar bersama peserta magang untuk perbaikan dan pengayaan penampilan mengajar selanjutnya.
 - 4) Mendampingi pelaksanaan praktik *Lesson Study* peserta magang, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai diskusi refleksi.

BAB III

LESSON STUDY

A. Pengertian

Lesson Study diartikan sebagai suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip-prinsip kesejawatan dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. *Lesson Study* adalah suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang awal mulanya berasal dari Jepang. Kata atau istilah Jepang untuk ini adalah "*Jugyokenkyu*" (Yoshida, 1999 dalam Lewis, 2002).

Lesson Study adalah suatu bentuk utama peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi pendidik yang dipilih oleh pendidik-pendidik Jepang. Dalam pelaksanaan *Lesson Study* secara kolaboratif, para pendidik: (1) mempelajari kurikulum, merumuskan tujuan pembelajaran dan tujuan pengembangan kecakapan hidup siswa; (2) merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut; (3) melaksanakan dan mengamati *research lesson* ("pembelajaran yang dikaji") untuk kemudian; (4) melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji dan menyempurnakannya, serta merencanakan pembelajaran berikutnya.

B. Tahapan dalam Lesson Study

Secara umum, *Lesson Study* meliputi tiga tahap, yaitu: *plan*, *do*, dan *see*. Secara teknis, tiga tahap tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Plan (perencanaan pembelajaran)

Tahap perencanaan (*Plan*) bertujuan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan siswa secara efektif serta membangkitkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Perencanaan ini dilakukan secara kolaboratif oleh beberapa orang pendidik yang termasuk dalam suatu kelompok *Lesson Study* (jumlah bervariasi 6-10 orang). Biasanya ditetapkan dulu siapa pendidik yang akan menjadi Pengajar (Guru Model), kemudian guru model menyusun RPP-nya. Para pendidik kemudian bertemu dan berbagi ide menyempurnakan rancangan pembelajaran yang sudah disusun guru model untuk menghasilkan cara pengorganisasian bahan ajar, proses pembelajaran, maupun penyiapan alat bantu pembelajaran yang dianggap paling baik. Semua komponen yang tertuang dalam rancangan pembelajaran ini kemudian disimulasikan sebelum dilaksanakan dalam kelas. Pada tahap ini juga ditetapkan prosedur pengamatan dan instrumen yang diperlukan dalam pengamatan.

2. Do (pelaksanaan pembelajaran)

Tahap pelaksanaan (*Do*) dimaksudkan untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Salah satu anggota kelompok berperan

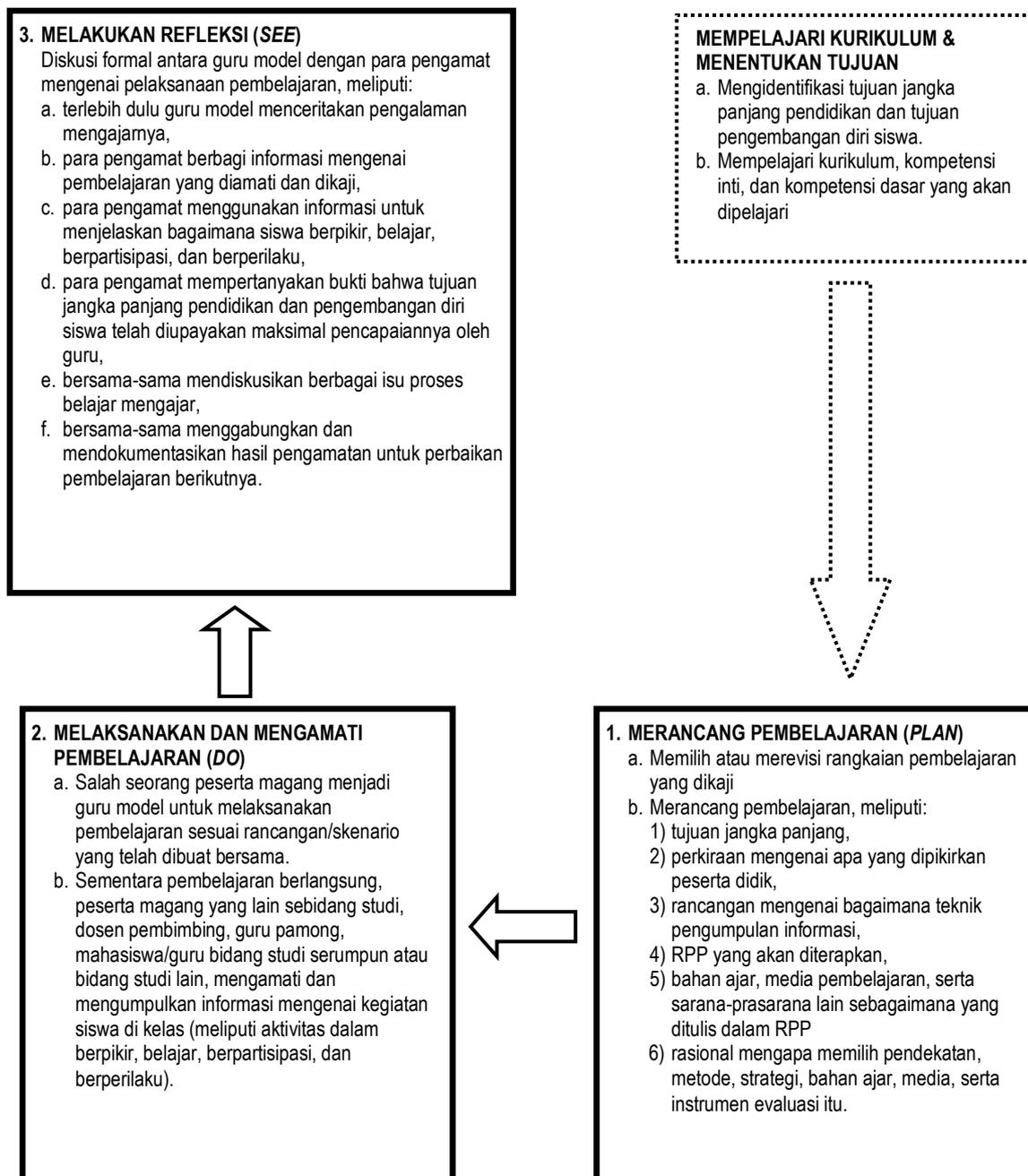
sebagai guru model dan anggota kelompok lainnya sebagai pengamat. Fokus pengamatan diarahkan pada kegiatan belajar siswa dengan berpedoman pada prosedur dan instrumen yang telah disepakati pada tahap perencanaan, bukan pada penampilan guru model yang sedang bertugas mengajar. Selama pembelajaran berlangsung, para pengamat tidak diperkenankan mengganggu proses pembelajaran walaupun mereka boleh merekamnya dengan kamera video atau kamera digital. Tujuan utama kehadiran pengamat adalah belajar dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. See (refleksi pembelajaran)

Tahap pengamatan dan refleksi (*See*) dimaksudkan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Pendidik yang bertugas sebagai guru model mengawali diskusi dengan menyampaikan kesan dan pemikirannya mengenai pelaksanaan pembelajaran. Kesempatan berikutnya diberikan kepada pendidik yang bertugas sebagai pengamat. Selanjutnya pengamat dari luar juga mengemukakan apa *Lesson Learned* yang dapat diperoleh dari pembelajaran yang baru berlangsung. Dalam tahap refleksi ini, pembahasan tidak dimaksudkan untuk mengomentari aktivitas guru model ketika melaksanakan pembelajaran, melainkan lebih diarahkan pada hasil pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran di kelas. Kritik dan saran disampaikan secara bijak tanpa merendahkan atau menyakiti hati guru model yang membelajarkan, semuanya demi perbaikan praktik ke depan. Berdasarkan semua masukan dapat dirancang kembali pembelajaran berikutnya yang lebih baik.

C. Alur Pelaksanaan Pembelajaran melalui Penerapan *Lesson Study*

Secara lebih rinci, alur pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan *Lesson Study* disampaikan sebagai berikut.



D. Memulai *Lesson Study* di Lembaga Mitra

Lewis (2011:30) menguraikan secara rinci bagaimana caranya memulai suatu *Lesson Study* di suatu sekolah dengan menjelaskan 6 tahapannya. Berikut ini uraian rinci masing-masing tahapan yang memberikan gambaran tentang proses *Lesson Study*, termasuk jumlah pertemuan yang dibutuhkan untuk setiap

tahap proses. Hanya saja berapa banyak waktu dalam setiap tahap akan tergantung pada tujuan kelompok, kerjasama satu sama lain dalam *Lesson Study*, apakah Anda sudah memiliki materi kurikulum yang baik yang sesuai dengan tujuan Anda, dan apakah *research lesson* Anda akan diajarkan dan direvisi sekali, dua kali, atau tiga kali.

1. Membentuk kelompok <i>Lesson Study</i>
<ul style="list-style-type: none"> • merekrut anggota kelompok, • membuat komitmen untuk menyediakan waktu khusus, • menyusun jadwal pertemuan, dan • menyetujui “aturan main” kelompok.
2. Memfokuskan <i>Lesson Study</i>
<ul style="list-style-type: none"> • menyepakati tema penelitian (<i>research theme</i>), fokus penelitian, atau tujuan utama penelitian; • memilih mata pelajaran; • memilih topik (unit) dan pelajaran (<i>lesson</i>): memilih Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar atau Indikator Pencapaian Kompetensi.
3. Merencanakan <i>Research Lesson</i>
<ul style="list-style-type: none"> • mengkaji pelajaran-pelajaran yang sedang berlangsung atau yang sudah ada, • mengembangkan suatu rencana untuk memandu siswa belajar (<i>plan to guide learning</i>), • mengundang pakar (jika dimungkinkan).
4. Mengajar dan mengamati <i>Research Lesson</i>
<ul style="list-style-type: none"> • mengimplementasikan <i>research lesson</i> yang sudah direncanakan, • mengamati dan mengumpulkan data selama pembelajaran berlangsung, • mendokumentasikan <i>research lesson</i>.
5. Mendiskusikan dan menganalisis <i>Research Lesson</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi pasca pelajaran, mengikuti agenda yang terstruktur dengan fasilitator yang ditunjuk dan notulen. • Diskusi difokuskan pada data yang dikumpulkan pada <i>research lesson</i>.
6. Merefleksikan <i>Lesson Study</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengonsolidasikan apa yang dipelajari (tentang materi pelajaran, berpikir siswa, instruksi, dan aspek lainnya). • mendiskusikan apa yang telah berjalan dengan baik dalam proses belajar mengajar dan apa yang ingin direvisi pada waktu berikutnya.

1. Membentuk Kelompok *Lesson Study*

Anggota kelompok *Lesson Study* pada dasarnya dapat direkrut dari pendidik, dosen, pejabat pendidikan, dan/atau pemerhati pendidikan. Kriteria sangat penting adalah bahwa mereka mempunyai komitmen, minat, dan kemauan untuk melakukan inovasi dan memperbaiki kualitas pendidikan.

Setiap anggota kelompok *Lesson Study* harus memiliki komitmen untuk menyediakan waktu khusus demi mewujudkan atau mengimplementasikan *Lesson Study*. Para anggota kelompok ini biasanya menyelenggarakan pertemuan-pertemuan rutin baik 1 (satu) hingga 4 (empat) kali sebulan selama beberapa bulan dalam suatu semester maupun dalam suatu tahun ajaran tertentu. Pertemuan-pertemuan anggota kelompok dapat sering dilakukan dan beragam. Oleh sebab itu, sangat diperlukan adanya jadwal yang harus ditaati oleh setiap anggota kelompok. Setiap *Research Lesson* diajarkan 2 s.d. 3 kali di kelas yang berbeda, jadi perlu dijadwalkan. Jadwal itu juga akan sangat berguna dalam mengatur semua tugas yang terkait dengan kegiatan anggota kelompok, termasuk tugas mengajar rutin. Seluruh anggota kelompok perlu menyepakati “aturan main” kelompok, antara lain bagaimana cara mengambil keputusan kelompok, bagaimana membagi tanggung jawab antar anggota kelompok, penggunaan waktu, dan bagaimana menyampaikan saran. Juga bagaimana menetapkan siapa yang menjadi fasilitator diskusi.

2. Memfokuskan *Lesson Study*

Terkait dengan penentuan tema penelitian suatu *Lesson Study* perlu diperhatikan 3 hal. *Pertama*, bagaimana kualitas aktual para siswa saat sekarang. *Kedua*, apa kualitas ideal para siswa yang diinginkan di masa mendatang. *Ketiga*, adakah kesenjangan antara kualitas ideal dan kualitas aktual para siswa yang menjadi sasaran *Lesson Study*. Kesenjangan inilah yang dapat diangkat menjadi bahan tema penelitian.

Mata pelajaran yang digunakan untuk *Lesson Study* ditentukan oleh anggota kelompok. Pada jenjang SMP, anggota kelompok bisa memilih mata pelajaran Bahasa, IPA, IPS, Matematika, atau yang lainnya. Sebagai panduan untuk memilih mata pelajaran, dapat digunakan 3 pertanyaan berikut. *Pertama*, mata pelajaran apa yang paling sulit bagi siswa. *Kedua*, mata pelajaran apa yang paling sulit diajarkan oleh pendidik. *Ketiga*, mata pelajaran apa pada kurikulum baru yang ingin dikuasai dan dipahami oleh pendidik.

Setelah menentukan tema dan mata pelajaran, langkah berikutnya adalah memilih topik dan tujuan. Topik yang dipilih sebaiknya adalah topik yang menjadi dasar bagi topik belajar berikutnya, topik yang selalu sulit bagi siswa atau tidak disukai siswa, topik yang sulit diajarkan atau tidak disukai oleh pendidik, atau topik yang baru dalam kurikulum. Setelah topik dipilih, kita menetapkan tujuan topik tersebut. Berdasarkan tujuan topik ini ditetapkan beberapa pengalaman belajar yang akan menunjang tercapainya tujuan topik tersebut.

3. Merencanakan *Research Lesson*

Pendidik yang akan melakukan *Lesson Study* hendaknya tidak memulainya dari 0 (nol), tetapi dengan memanfaatkan apa yang sudah ada atau rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Rencana untuk memandu siswa belajar akan

memandu pelaksanaan pembelajaran, pengamatan, dan diskusi tentang *research lesson* serta mengungkap temuan yang muncul selama *Lesson Study* berlangsung. Suatu rencana *research lesson* menjawab pertanyaan sangat penting yaitu “perubahan-perubahan apa yang akan terjadi pada siswa selama pembelajaran berlangsung dan apa yang akan memotivasi mereka? Rencana *research lesson* ini biasa ditulis dalam suatu tabel yang memuat 3 atau 4 kolom. Kolom-kolom tersebut memuat:

- a) pertanyaan, masalah, dan kegiatan yang harus dikemukakan oleh pendidik;
- b) antisipasi jawaban-jawaban siswa;
- c) jawaban-jawaban yang direncanakan pendidik untuk siswa;
- d) butir-butir yang perlu dicatat selama pelajaran (atau “evaluasi”).

Daftar pertanyaan berikut mungkin dapat membantu untuk memandu perencanaan *research lesson*.

- 1) Apa yang saat ini dipahami oleh siswa tentang topik ini?
- 2) Apa yang diinginkan untuk dipahami siswa pada akhir pembelajaran?
- 3) Apa rentetan pertanyaan dan pengalaman yang akan mendorong para siswa untuk berpindah dari pemahaman awal menuju pemahaman yang diinginkan?
- 4) Bagaimana para siswa akan menjawab pertanyaan dan beraktivitas pada pembelajaran tersebut? Apa masalah dan miskonsepsi yang akan muncul? Bagaimana pendidik akan menggunakan ide dan miskonsepsi untuk meningkatkan pelajaran tersebut?
- 5) Apa yang akan membuat pelajaran ini mampu memotivasi dan bermakna bagi siswa?
- 6) Apa bukti tentang belajar, motivasi, perilaku siswa yang harus dikumpulkan agar pendidik dapat mendiskusikan pembelajaran itu dan membahasnya dalam tema penelitian yang lebih luas? Apa saja format pengumpulan data yang diperlukan?

Bagian dari merencanakan pembelajaran adalah membuat rencana untuk pengumpulan data. Hal ini juga merupakan suatu elemen penting dalam menyusun rencana untuk memandu siswa belajar. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, salah satu kolom rencana *research lesson* memuat “*point to notice*” atau “*evaluation*”. Kolom ini memandu pengamat untuk memperhatikan aspek-aspek khusus dari pelajaran. Anggota kelompok *Lesson Study* dan pendidik-pendidik biasanya diberikan tugas dan format pengumpulan data untuk membantu mereka dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data itu biasanya dikaitkan dengan suatu denah tempat duduk siswa, daftar anggota setiap kelompok siswa, catatan tentang pemikiran awal siswa, daftar cek untuk mencatat hal-hal penting tentang karya siswa, catatan tentang partisipasi setiap anggota dari suatu kelompok kecil, atau data lainnya yang sesuai dan diperlukan.

Data yang dikumpulkan selama *Lesson Study* biasanya memuat bukti tentang belajar, motivasi, dan iklim sosial. Walaupun pengumpulan data biasanya lebih difokuskan pada siswa tetapi pengumpulan data juga biasa dilakukan untuk

mencatat ucapan atau ceramah pendidik dan waktu yang digunakan pendidik pada setiap elemen pelajaran.

Satu bagian penting lagi dan yang patut dipertimbangkan dalam merencanakan *research lesson* adalah mengundang pakar dari luar. Mereka bisa berasal dari pendidik atau peneliti yang memiliki pengetahuan tentang bidang studi yang dipelajari dan atau bagaimana mengajar bidang studi tersebut. Keterlibatan pakar dari luar ini akan lebih efektif jika sudah berlangsung sejak awal. Dengan cara ini, pakar tersebut mempunyai kesempatan dalam membantu merancang pelajaran, memberi saran tentang sumber-sumber kurikulum, dan bertindak sebagai komentator terhadap *research lesson*.

4. Membelajarkan dan Mengamati *Research Lesson*

Sekarang *research lesson* yang sudah direncanakan sudah dapat diimplementasikan dan diamati. Pendidik yang sudah ditunjuk dan disepakati menjadi guru model melaksanakan tugas untuk membelajarkan *lesson* yang sudah ditetapkan, sedangkan anggota kelompok yang lain mengamati *lesson* tersebut. Pengamat akan mengumpulkan data yang diperlukan selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi *research lesson* biasanya dapat dilakukan dengan menggunakan *audiotape*, *videotape*, *handycam*, kamera, karya siswa, dan catatan observasi naratif. Peranan pengamat selama *Lesson Study* adalah mengumpulkan data dan bukan membantu siswa. Para siswa harus diberitahu lebih dahulu bahwa pengamat atau pendidik lain di kelas mereka itu hanya bertugas untuk mempelajari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk membantu mereka.

Selanjutnya, setiap anggota kelompok *Lesson Study* sebaiknya diberi tugas dan tanggung jawab tertentu. Di antara mereka ada yang bertugas misalnya untuk memperoleh materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran, menggandakan rencana pembelajaran untuk pengamat, mencatat hasil-hasil diskusi setelah pembelajaran, dan memfasilitasi diskusi setelah pembelajaran.

5. Mendiskusikan dan Menganalisis *Research Lesson*

Research lesson yang sudah diimplementasikan perlu didiskusikan dan dianalisis. Hal ini perlu dilakukan, karena hasil diskusi dan analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk perbaikan atau revisi *research lesson*. Dengan demikian, *research lesson* diharapkan akan menjadi lebih sempurna, efektif dan efisien. Diskusi dan analisis tentang *research lesson* sebaiknya memuat butir-butir: (1) Refleksi guru model, (2) Latar belakang anggota kelompok *Lesson Study*, (3) Presentasi dan diskusi tentang data dari *research lesson*, (4) Diskusi umum, (5) Komentator dari luar (opsional), dan (6) Ucapan terima kasih (Lewis, 2002:69).

6. Merefleksikan *Lesson Study* dan Merencanakan Tahap-tahap Berikutnya

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam merefleksikan *Lesson Study* adalah memikirkan tentang apa-apa yang sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana dan apa-apa yang masih perlu diperbaiki. Berikut adalah pertanyaan yang dapat membantu merefleksikan kegiatan *Lesson Study*.

1. Apakah anggota kelompok berkeinginan untuk membuat peningkatan agar pembelajaran ini menjadi lebih baik?
2. Apakah anggota-anggota yang lain dari kelompok *Lesson Study* ini berkeinginan untuk mengujicobakan pembelajaran ini pada kelas mereka sendiri?
3. Apakah anggota kelompok *Lesson Study* puas dengan tujuan-tujuan *Lesson Study* dan metode kelompok?
4. Apa yang berguna atau bernilai tentang *Lesson Study* yang dikerjakan bersama?
5. Apakah *Lesson Study* membimbing pendidik untuk berpikir dengan cara baru tentang praktik pembelajaran sehari-hari?
6. Apakah *Lesson Study* membantu mengembangkan pengetahuan pendidik tentang mata pelajaran serta pengetahuan tentang belajar dan perkembangan siswa?
7. Apakah tujuan *Lesson Study* menarik bagi semua pendidik?
8. Apakah pendidik bekerja bersama-sama dalam suatu cara yang bersifat produktif dan suportif?
9. Sudahkah pendidik membuat kemajuan terhadap tujuan *Lesson Study* secara menyeluruh?
10. Apakah semua anggota kelompok sudah merasa terlibat dan berguna?
11. Apakah pihak yang bukan peserta merasa terinformasikan dan terundang dalam kegiatan *Lesson Study* ini? (Lewis, 2002:71).

BAB IV MAGANG I

A. Tujuan

Magang I bertujuan menghasilkan mahasiswa yang (1) memiliki kemampuan dalam memahami budaya dan kegiatan pembelajaran di lembaga mitra; (2) memiliki penguasaan terhadap isi mata pelajaran/bidang pengembangan dan penerapan metode/model pembelajaran pada KI dan KD yang akan dipraktikkan pada Magang II; (3) memiliki kemampuan reflektif melalui pembelajaran sejawat dan *Lesson Study* dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan; serta (4) memiliki sikap dan perilaku yang profesional sebagai calon guru. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Magang I dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

B. Pelaksanaan Magang I

Magang I dilaksanakan selama 1 (satu) semester dengan rincian **2 (dua)** kali observasi budaya sekolah dan kegiatan pembelajaran, **2 (dua)** kali konsultasi dengan GPM di sekolah dan **12 (dua belas)** kali konsultasi dengan DPM di kampus. Secara garis besar, kegiatan Magang I dijelaskan sebagai berikut.

1. Sosialisasi Magang

Sosialisasi Magang merupakan kegiatan awal Magang yang dimaksudkan untuk memberikan informasi berkaitan dengan petunjuk pelaksanaan Magang I kepada mahasiswa. Selain itu, disajikan pula materi tentang konsep dan prosedur pelaksanaan *Lesson Study* serta informasi umum inovasi pembelajaran pada sekolah latihan. Pelaksanaan kegiatan ini dikoordinasikan oleh Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dilaksanakan pada awal perkuliahan.

2. Observasi Budaya Lembaga Mitra

Kegiatan observasi budaya dimaksudkan untuk mengenalkan mahasiswa kepada kebiasaan, suasana, dan tata cara berperilaku atau bertindak yang sudah sejak lama dilakukan atau dikembangkan di lembaga mitra. Penanggungjawab kegiatan observasi ini adalah Kepala Sekolah, Koodinator Guru Pamong, dan GPM di lembaga mitra. Instrumen Observasi Budaya ini dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

3. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Dalam melakukan observasi kegiatan pembelajaran, mahasiswa harus membuat rencana persiapan observasi yang dikonsultasikan kepada DPM sebelum observasi dimulai. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi: (1) persiapan kegiatan pembelajaran; (2) penguasaan materi; (3) penggunaan strategi pembelajaran; (4) pemanfaatan media dan sumber pembelajaran; (5) penggunaan bahasa; (6) pelaksanaan evaluasi pembelajaran, penilaian proses, dan hasil belajar; dan (7) penutupan kegiatan pembelajaran. Format Perencanaan

Observasi Kegiatan Pembelajaran dapat dilihat pada **Lampiran 3** dan Instrumen Observasi Kegiatan Pembelajaran dapat dilihat pada **Lampiran 4** (RA/TK) dan **Lampiran 5** (MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK).

4. Menyusun Laporan Observasi Budaya dan Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil kegiatan observasi, DPM dan mahasiswa melaksanakan diskusi/refleksi. Kegiatan refleksi dapat dilakukan dengan cara mengingat, meninjau, merenungkan kembali, pengembangan gambaran tentang hal-hal yang telah diobservasi dan diperoleh dalam mata kuliah yang lain dan apa yang mungkin dilakukan nantinya untuk mengembangkan diri. Refleksi adalah upaya-upaya untuk mengkaji, berupa: mengolah, mengelaborasi, dan menganalisis *best practice* (praktik terbaik) atau keberhasilan-keberhasilan yang telah ditunjukkan dan dicapai oleh lembaga mitra. Format Instrumen Refleksi Hasil Observasi dapat dilihat pada **Lampiran 6**.

Melalui refleksi, mahasiswa diharapkan dapat menimbang-nimbang pengalaman barunya dari lapangan dan memberikan saran-saran yang mungkin dilakukannya nanti. Hasil dari kegiatan refleksi ini berupa langkah-langkah tindak lanjut yang seharusnya dilakukan dalam bentuk Laporan Observasi Budaya dan Kegiatan Pembelajaran (**lihat sistematika**).

5. Identifikasi KI dan KD serta Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Identifikasi ini dimaksudkan untuk mengetahui silabus, KI dan KD, serta format perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada Magang II. Oleh karena itu, mahasiswa diwajibkan memperoleh bahan-bahan yang diperlukan untuk menyusun perangkat pembelajaran pada saat Magang I. Kegiatan identifikasi dan penyusunan ini dilaksanakan di kampus setelah melakukan observasi di lembaga mitra. Format Identifikasi KI dan KD dapat dilihat pada **Lampiran 7**.

6. Praktik Pembelajaran Sejawat dan Latihan *Lesson Study*

Praktik pembelajaran sejawat (*peer teaching*) merupakan kegiatan mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang telah disusun ke dalam kegiatan pembelajaran sejawat. Praktik pembelajaran ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Lesson Study*.

Secara umum, langkah-langkah praktik pembelajaran sejawat dan latihan *lesson study* dalam Magang I dipaparkan sebagai berikut.

- a) Menyusun jadwal latihan pembelajaran sejawat dan latihan *Lesson Study*
DPM bersama mahasiswa membuat kesepakatan terkait pelaksanaan praktik pembelajaran sejawat dan *Lesson Study*. Praktik pembelajaran sejawat dan *Lesson Study* masing-masing dilaksanakan minimal 1 (satu) kali tiap kelompok.
- b) *Plan* (Menyusun Perangkat Pembelajaran)
Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian. Perangkat pembelajaran disiapkan mahasiswa secara berkelompok (serumpun/ jurusan yang sama) dalam kelompok sekolah.

Perangkat pembelajaran disusun dari salah satu KD dengan mengacu pada materi yang akan disajikan pada Magang II. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa dan DPM. Masing-masing mahasiswa menyusun semua perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat magang II. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dikumpulkan kepada DPM untuk dinilai.

c) *Do* (Pelaksanaan Latihan Pembelajaran/*Open class*)

Kegiatan ini dilaksanakan di kelas oleh mahasiswa dalam satu kelompok Magang I berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. Pada Magang I pengamatan dilakukan oleh mahasiswa dalam satu kelompok dan DPM. Pada saat melakukan pengamatan, **perhatian difokuskan kepada perilaku peserta Magang yang menjadi siswa di kelas (bukan pada aktivitas mengajar guru model).**

d) *See* (Refleksi latihan *Open Class*)

Kegiatan *see* merupakan kegiatan diskusi formal yang membahas hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran teman sejawat. Diskusi ini dipimpin oleh seorang mahasiswa sebagai moderator dan dibantu oleh notulen. Refleksi dimaksudkan untuk meningkatkan praktik pembelajaran teman sejawat, sekaligus sebagai refleksi diri bagi pengamat. Refleksi ini dilaksanakan setelah praktik pembelajaran *Lesson Study*.

Kegiatan praktik pembelajaran sejawat dan latihan *Lesson Study* dilaksanakan setelah observasi dan penyusunan perangkat pembelajaran.

C. Penilaian Magang I

1. Sasaran dan Penanggung Jawab Penilaian

Penilaian Magang I dimaksudkan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam menyusun laporan observasi, merencanakan pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran sejawat, serta sikap mahasiswa selama Magang I. Kompetensi dalam menyusun laporan observasi mencakup kemampuan menata format dan sistematika penulisan, bahasa, dan analisis terhadap hasil observasi. Kompetensi menyusun perangkat pembelajaran mencakup keterampilan menyusun RPP, meliputi media, bahan ajar, dan instrumen penilaian. Kompetensi melaksanakan praktik pembelajaran sejawat mencakup kemampuan unjuk kerja mahasiswa dalam membelajarkan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Penilaian sikap mahasiswa mencakup (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) disiplin, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, dan (6) pergaulan. Adapun yang bertanggung jawab memberi nilai pada Magang I adalah Kepala lembaga mitra, GPM, dan DPM.

2. Prosedur dan Instrumen Penilaian

Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam menyusun laporan observasi dan perangkat pembelajaran dilakukan dengan cara mencermati laporan observasi dan perangkat pembelajarannya. Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran sejawat dilakukan dengan mengamati secara terus-menerus (*on going process*) praktik pembelajarannya. Hasil pengamatan praktik pembelajaran diharapkan segera dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui diskusi refleksi. Skor pada setiap praktik digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa. Skor yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada setiap aspek adalah skor terakhir hasil proses pembimbingan (**bukan** skor ujian praktik atau skor rata-rata dari beberapa kali pengamatan). Adapun prosedur penilaian sikap/perilaku dilakukan selama proses Magang I berlangsung.

Penilaian kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan observasi dan perangkat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Laporan Observasi (Lampiran 8)* dan *Rubrik Penilaian Perangkat Pembelajaran pada Magang I (Lampiran 9)*. Kepala Sekolah atau Koordinator Guru Pamong memberikan penilaian sikap/perilaku menggunakan *Rubrik Penilaian Sikap/Perilaku pada Magang I (Lampiran 10)*. DPM menilai *peer teaching* menggunakan *Rubrik Penilaian Peer Teaching (Lampiran 11)*. Seluruh hasil penilaian tersebut dipindahkan pada lembar *Rekap Penilaian Magang I (Lampiran 12)*.

3. Cara Penentuan Nilai Magang I

Nilai Magang I dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{NM1} = \frac{N1 + 2 \times \overline{N2} + N3 + N4}{5}$$

Keterangan:

NM1 = Nilai Magang I

N1 = Nilai Kemampuan Menyusun Laporan Observasi dari DPM

$\overline{N2}$ = Rata-rata Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari GPM dan DPM

N3 = Nilai Sikap/Perilaku Mahasiswa dari Kepala Sekolah/Koordinator Guru Pamong

N4 = Nilai *Peer Teaching* dari DPM

Pemberian nilai akhir Magang I digunakan kriteria berikut.

Skala Penilaian 0 - 100	Skala Penilaian 0 - 4	Skala Huruf	Status Kelulusan
96– 100	3,76 – 4,00	A+	LULUS
91 – 95	3,51 – 3,75	A	LULUS
86 – 90	3,26 – 3,50	A-	LULUS
81 – 85	3,01 – 3,25	B+	LULUS
76 – 80	2,76 – 3,00	B	LULUS
71 – 75	2,51 – 2,75	B-	LULUS
66 – 70	2,26 – 2,50	C+	LULUS
61 – 65	2,01 – 2,25	C	LULUS
56 – 60	1,01 – 1,99	D	TIDAK LULUS
0 – 55	0,00 – 1,00	E	TIDAK LULUS

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam menempuh program Magang I apabila memperoleh nilai akhir sekurang-kurangnya **C**.

D. Tagihan Akhir Pelaksanaan Magang I

1. Jenis Tagihan

Di akhir kegiatan Magang I, mahasiswa diwajibkan mengumpulkan tugas-tugas sebagai berikut.

- a. Jurnal Kegiatan Kunjungan dan Konsultasi Mahasiswa (**Lampiran 13**).
- b. Laporan Observasi Budaya Sekolah/Madrasah dan Kegiatan Pembelajaran.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Foto Pelaksanaan Observasi (*jika diperbolehkan mengambil gambar*) sebagai lampiran.

2. Sistematika dan Komponen Isi Laporan Observasi

Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk (1) mengetahui kebiasaan, suasana, dan tata cara berperilaku atau bertindak yang sudah sejak lama dilakukan atau dikembangkan di lembaga mitra; (2) mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di sekolah; (3) mengetahui karakteristik siswa di dalam maupun di luar kelas; dan (4) mengetahui gambaran lingkungan sekolah. Untuk mempermudah pemahaman, laporan hendaknya ditulis secara lugas dan jelas sesuai dengan sistematika dan komponen isi sebagai berikut.

Halaman Sampul
Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Daftar Isi
Daftar Lampiran
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Observasi
B. Tujuan Observasi
C. Ruang Lingkup Observasi
BAB II HASIL OBSERVASI DAN REFLEKSI
A. Waktu dan Tempat Observasi
B. Hal-hal yang Diobservasi
C. Budaya Sekolah/Madrasah
D. Rancangan Pembelajaran
E. Pelaksanaan Proses Pembelajaran
F. Masalah-masalah Pembelajaran dan Cara Mengatasi
BAB III PENUTUP
Lampiran

Komponen isi laporan observasi kegiatan pembelajaran berdasarkan sistematika di atas dijabarkan sebagai berikut.

(1) Halaman Sampul

Halaman sampul berisi judul laporan, nama dan NIM penulis laporan, logo institusi, nama institusi, dan tahun penulisan laporan (contoh halaman sampul dapat dilihat pada **Lampiran 14**).

(2) Halaman Judul

Halaman judul berisi judul laporan, tujuan penulisan laporan, nama dan NIM penulis laporan, nama institusi dan tahun penulisan laporan (contoh halaman judul dapat dilihat pada **Lampiran 15**).

(3) Lembar Pengesahan

Halaman lembar pengesahan berisi pernyataan bahwa mahasiswa telah melaksanakan Magang I yang telah disetujui oleh DPM dan Guru Pamong, serta diketahui oleh Kepala Sekolah (contoh halaman judul dapat dilihat pada **Lampiran 16**).

(4) Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab yang disertai dengan nomor halaman pemuatannya. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab dan judul anak sub bab hanya huruf awal

pada setiap kata saja yang diketik dengan huruf kapital (lihat Sistematika). Teks dalam daftar isi diketik dengan spasi tunggal.

(5) Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak spasi 1,5.

(6) Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat (1) latar belakang yang berisi uraian tentang hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa observasi tersebut penting untuk dilaksanakan; (2) tujuan observasi yang dinyatakan secara ringkas dan jelas; dan (3) ruang lingkup yang menjadi batasan observasi.

Bab II Hasil Observasi dan Refleksi

A. Waktu dan Tempat Observasi

Waktu dan tempat pelaksanaan observasi dituliskan sesuai dengan penempatan peserta magang di lembaga mitra.

B. Hal-hal yang Diobservasi

Deskripsikan hal-hal yang diobservasi, seperti: budaya lembaga mitra, mata pelajaran, kelas, sekolah, dan guru yang diobservasi.

C. Budaya Lembaga Mitra

Bagian ini berisi tentang kebiasaan, suasana, dan tata cara berperilaku atau bertindak yang sudah sejak lama dilakukan atau dikembangkan di lembaga mitra.

D. Rancangan Pembelajaran

Bagian ini berisi latar belakang, pertimbangan, dan proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada satu kompetensi dasar. Perancangan pembelajaran ini berupa perencanaan perangkat pembelajaran yang mencakup RPP, bahan ajar, dan media pembelajaran.

E. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Bagian ini berisi kegiatan-kegiatan pembelajaran dan hal-hal yang terjadi di kelas saat guru melaksanakan proses pembelajaran di kelas berdasarkan rancangan pembelajaran yang sudah dikembangkan sebelumnya.

F. Masalah-masalah Pembelajaran dan Cara Mengatasi

Bagian ini berisi tentang cara guru mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran serta respon guru dalam menghadapi keunikan peserta didik, situasi dan kondisi yang tidak diinginkan yang kemungkinan muncul dalam pembelajaran.

Bab III Penutup

Bagian ini berisi kesimpulan mahasiswa terhadap hasil observasi yang telah dilaksanakannya.

(7) Lampiran-lampiran

Bagian ini berisi (1) dokumen foto pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dan observasi proses pembelajaran (*jika diperbolehkan mengambil gambar*); (2) surat keterangan dari kepala sekolah/madrasah/PAUD (*jika ada*); dan (3) jurnal kegiatan kunjungan dan konsultasi.

3. Teknis Penulisan dan Penjilidan

Laporan diketik dengan jarak 1,5 spasi pada kertas HVS ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) standar 70 gram dengan batas-batas tepi kertas: kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm.

Laporan dijilid *soft cover* dengan warna sampul sebagai berikut.

- a. Jurusan PAI warna hijau tua
- b. Jurusan PBA warna biru muda
- c. Jurusan TBI warna kuning
- d. Jurusan TMT warna biru tua
- e. Jurusan PGMI warna merah tua
- f. Jurusan PIAUD warna merah muda
- g. Jurusan TBIO warna hijau muda
- h. Jurusan TIPS warna abu-abu
- i. Jurusan TBIN warna jingga
- j. Jurusan TFIS warna ungu
- k. Jurusan TKIM warna coklat muda

Seluruh tagihan tersebut dikumpulkan dengan prosedur sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengumpulkan Laporan Observasi dan RPP ke **GPM**.
2. Mahasiswa mengumpulkan Jurnal Kegiatan Kunjungan Mahasiswa di Sekolah (*dijadikan sebagai lampiran observasi*), Laporan Observasi, dan RPP ke **DPM dan Laboratorium**.
3. Laporan Observasi dan RPP dijilid secara terpisah.
4. Semua laporan dikumpulkan paling lambat 1 minggu setelah pelaksanaan Magang I.

BAB V MAGANG II

A. Tujuan

Magang II bertujuan menghasilkan mahasiswa yang (1) terampil menyusun perangkat pembelajaran; (2) terampil menerapkan praktik pembelajaran pada latar kelas sesungguhnya; (3) terampil melakukan refleksi melalui *Lesson Study* dalam rangka mengkakan kinerja secara berkelanjutan. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Magang II dapat dilihat pada **Lampiran 17**.

B. Pelaksanaan Magang II

Magang II dilaksanakan di lembaga mitra selama 6 minggu. Secara garis besar, kegiatan Magang II meliputi (1) menyelaraskan/merevisi (*jika diperlukan*) perangkat pembelajaran yang disusun pada saat Magang I dan melakukan pengamatan lanjutan pada saat GPM mengajar; (2) melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing (***asisten guru***) di kelas yang sesungguhnya; dan (3) melaksanakan *Lesson Study*. Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan Magang II.

1. Menyelaraskan/merevisi Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa pada saat Magang I diselaraskan/direvisi (*jika diperlukan*) sesuai dengan KI dan KD yang akan digunakan untuk Magang II. Perangkat pembelajaran ini disiapkan secara individual oleh masing-masing mahasiswa dengan bimbingan Guru Pamong. Khusus untuk keperluan *Lesson Study*, perangkat pembelajaran disiapkan secara kolaboratif dengan teman sejawat. Hasil kolaborasi tersebut selanjutnya dikonsultasikan dan dimintakan persetujuan kepada GPM dan/atau DPM. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga mitra sebelum melaksanakan pembelajaran terbimbing (***asisten guru***).

2. Pengamatan Lanjutan Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terbimbing (***asisten guru***), mahasiswa hendaknya melakukan pengamatan lanjutan terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Pamong untuk memantapkan apa yang sudah diketahui sebelumnya pada saat observasi di kegiatan Magang I. Dalam hal ini, Guru Pamong berperan sebagai guru model bagi mahasiswa bimbingannya. Fokus pengamatan mahasiswa diarahkan pada bagaimana Guru Model membuka kegiatan pembelajaran, melakukan kegiatan awal, melakukan kegiatan inti, melakukan kegiatan penutup, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga mitra sebelum melaksanakan pembelajaran terbimbing (***asisten guru***).

3. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Terbimbing (*Asisten Guru*)

Pelaksanaan praktik pembelajaran terbimbing (*asisten guru*) dilakukan sesuai rencana dengan menerapkan seluruh perangkat pembelajaran yang telah disiapkan secara individual. Pada kegiatan ini, mahasiswa diberi kesempatan melaksanakan praktik pembelajaran dalam bimbingan Guru Pamong.

Dalam Magang II, tiap mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing (*asisten guru*) 6 (enam) kali dan pembelajaran *Lesson Study* 1 (satu) kali tiap kelompok. Khusus untuk keperluan *Lesson Study*, pada saat mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran (*open class*), teman sejawat diwajibkan hadir untuk melakukan pengamatan. Guru Pamong, dan/atau DPM diharapkan dapat hadir di kelas untuk melakukan pengamatan. Pengamatan difokuskan pada aktivitas siswa di kelas sebagai cerminan aktivitas guru praktikan saat mengajar. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran (*open class*) dilakukan diskusi yang dimaksudkan untuk merefleksi pelaksanaan praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Diskusi diikuti oleh seluruh pengamat. Materi diskusi didasarkan pada hasil pengamatan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dengan semangat meningkatkan kualitas pembelajaran. Diupayakan dari hasil diskusi tersebut dapat dirumuskan pelajaran berharga (*best practices*) yang dapat diadaptasi baik oleh mahasiswa praktikan, mahasiswa pengamat, maupun bagi Guru Pamong dan guru bidang studi di sekolah latihan. Kegiatan ini dilaksanakan di lembaga mitra setelah mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing (*asisten guru*).

C. Langkah-Langkah *Lesson Study* dalam Magang II

Adapun langkah riil *Lesson Study* dalam Magang II dipaparkan berikut.

1. Menyusun jadwal *Lesson Study*

Komponen jadwal meliputi waktu pelaksanaan, guru model (dapat disampaikan dalam bentuk kode), kelas yang menjadi sasaran pelaksanaan *Lesson Study*, serta individu yang akan menjadi pengamat (mahasiswa, GPM, dan DPM). Jadwal disusun berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa, GPM, dan DPM. Diupayakan *Lesson Study* dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

2. Merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran (*plan*)

Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian. Perangkat pembelajaran disiapkan mahasiswa secara berkelompok (serumpun). Selanjutnya, hasil perencanaan ini dikonsultasikan kepada GPM dan/atau DPM.

3. Menyiapkan format-format, deskripsi tugas, serta tata tertib yang diperlukan pada kegiatan *lesson study*.

Format yang disiapkan meliputi *Berita Acara Pelaksanaan Lesson Study (Lampiran 33)*, *Jadwal Pelaksanaan Lesson Study (Lampiran 34)*, *Format Observasi untuk Mahasiswa (Lampiran 35)*, *Format Observasi untuk DPM dan*

GPM (untuk RA/TK, KB) **Lampiran 36** dan untuk MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK **Lampiran 37**), *Format Daftar Hadir Pengamat (Lampiran 38)*, *Lesson Learned Report (Lampiran 39)*, serta *Contoh Tata Tertib (Lampiran 40)*. Format ini disusun untuk mendokumentasikan segala kegiatan *Lesson Study* sehingga dapat dilakukan refleksi yang akurat. Bahkan, akan lebih baik apabila posisi siswa dan pengamat dalam kelas saat pelaksanaan *Lesson Study* juga disiapkan sedemikian rupa dalam tahap perencanaan.

4. Mengikuti kegiatan *do*

Kegiatan *do* yang dimaksud di sini adalah aktivitas guru model (dalam hal ini diperankan oleh salah seorang mahasiswa praktikan) dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, serta aktivitas anggota kelompok yang lain dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan fokus perhatian kepada perilaku belajar siswa di kelas. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan oleh mahasiswa (dari bidang studi yang sama maupun bidang studi lain), GPM, dan DPM. Pengamatan didasarkan pada format pengamatan yang telah disusun, dan dilakukan dengan memperhatikan tata tertib yang telah ditetapkan.

5. Mengikuti kegiatan *see*

Kegiatan *see* merupakan kegiatan diskusi formal yang membahas hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru model. Diskusi ini dipimpin oleh seorang moderator dan dibantu oleh notulen. Refleksi dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya bagi guru model, sekaligus sebagai refleksi diri bagi pengamat. Fokus diskusi diarahkan pada perilaku siswa, **BUKAN 'MENGADILI' GURU MODEL.**

6. Mengarsipkan semua hasil kegiatan dan menyusun laporan

Pengarsipan dilakukan dalam format portofolio oleh setiap guru model. Komponen portofolio yang diarsipkan meliputi berita acara pelaksanaan *Lesson Study* dengan melampirkan (1) daftar hadir, (2) lembar pengamatan dari seluruh pengamat, (3) RPP dan perangkat pembelajaran lainnya, (4) *Lesson Learned Report* dari para peserta diskusi/ refleksi, (5) notulen dalam diskusi refleksi, (6) jadwal pelaksanaan *Lesson Study*, serta (7) foto-foto pelaksanaan kegiatan *Lesson Study*.

D. Penilaian Magang II

1. Sasaran Penilaian

Penilaian Magang II dimaksudkan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran, serta sikap/perilaku mahasiswa selama Magang II. Kompetensi penyusunan perangkat pembelajaran mencakup RPP dan perangkat penunjang lainnya. Kompetensi melaksanakan praktik pembelajaran mencakup kemampuan performansi mahasiswa dalam membelajarkan kompetensi-kompetensi dalam

kurikulum sekolah. Penilaian sikap mahasiswa mencakup (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) kedisiplinan, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, dan (6) pergaulan.

2. Penanggung Jawab Penilaian

Penilaian Magang II dilakukan oleh Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, GPM, dan DPM. Kepala Sekolah bertanggung jawab menilai sikap/perilaku mahasiswa selama Magang II. Koordinator Guru Pamong dan GPM bertanggung jawab menilai kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan praktik pembelajaran di kelas. Sedangkan DPM menilai kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP dan melaksanakan praktik pembelajaran di kelas dengan mempertimbangkan analisis hasil refleksi setiap pelaksanaan praktik pembelajaran.

3. Prosedur dan Instrumen Penilaian

Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilaksanakan dengan cara melihat perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa. Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan mengamati secara terus-menerus (*on going process*) praktik pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Hasil pengamatan praktik pembelajaran diharapkan segera dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui diskusi refleksi. Nilai pada setiap latihan digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa. Skor penilaian yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada setiap aspek adalah skor terakhir hasil proses pembimbingan (**bukan** skor ujian praktik atau skor rata-rata dari beberapa kali pengamatan). Adapun penilaian sikap dilakukan selama proses Magang II berlangsung.

Kepala Sekolah memberikan penilaian terhadap sikap/perilaku mahasiswa berdasarkan *Rubrik Penilaian Sikap/Perilaku pada Magang II (Lampiran 18)*. Penilaian kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilakukan oleh Koordinator Guru Pamong atau GPM dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran pada Magang II (Lampiran 19)*, selain itu, juga memberikan penilaian terhadap kemampuan mengajar dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran pada Magang II (Lampiran 20)*. Hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswa pada Magang II (Lampiran 21)* oleh GPM. Seluruh hasil penilaian dari Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, dan GPM dipindahkan pada *Lembar Rekap Penilaian Magang II dari Sekolah (Lampiran 22)*.

Dalam Magang II ini, DPM juga memberikan penilaian terhadap kemampuan menyusun perangkat pembelajaran dan kemampuan melaksanakan praktik pembelajaran. Penilaian kemampuan menyusun perangkat pembelajaran didasarkan pada *Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran pada Magang II (Lampiran 23)*. Adapun kemampuan melaksanakan pembelajaran dinilai berdasarkan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran pada Magang II (Lampiran 24)*. Hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar direkam dalam

Deskripsi Performansi Mahasiswa pada Magang II (Lampiran 25). Hasil penilaian direkap dan diisikan dalam lembar *Rekap Nilai Magang II dari Dosen Pembimbing (Lampiran 26).*

Selama Magang II mahasiswa diwajibkan menuliskan seluruh aktivitasnya di sekolah dalam bentuk Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa (**Lampiran 27**) yang disampul sesuai Sampul Jurnal Harian Mahasiswa di Sekolah (**Lampiran 28**) dan disahkan dalam Lembar Pengesahan Jurnal Harian Mahasiswa (**Lampiran 29**). Minimal Seminggu sekali jurnal tersebut dimintakan persetujuan kepada GPM. Di akhir masa Magang II, jurnal tersebut ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan dan dengan disetujui oleh DPM dan GPM, serta mengetahui Kepala Sekolah.

4. Cara Penentuan Nilai Magang II

Untuk menentukan nilai Magang II digunakan rumus berikut.

$$NM2 = \frac{N4 + N5 + 3 \times N6 + N7 + 2 \times N8}{8}$$

Keterangan:

NM2 = Nilai Magang II

N4 = Nilai Sikap/Perilaku dari Kepala Sekolah

N5 = Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari Koordinator Guru Pamong/GPM (*salah satu)

N6 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari Koordinator Guru Pamong/GPM (*salah satu)

N7 = Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari DPM

N8 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari DPM

Pemberian nilai akhir Magang II digunakan kriteria berikut.

Skala Penilaian 0 - 100	Skala Penilaian 0 - 4	Skala Huruf	Status Kelulusan
96 – 100	3,76 – 4,00	A+	LULUS
91 – 95	3,51 – 3,75	A	LULUS
86 – 90	3,26 – 3,50	A-	LULUS
81 – 85	3,01 – 3,25	B+	LULUS
76 – 80	2,76 – 3,00	B	LULUS
71 – 75	2,51 – 2,75	B-	LULUS
66 – 70	2,26 – 2,50	C+	LULUS
61 – 65	2,01 – 2,25	C	LULUS
56 – 60	1,01 – 1,99	D	TIDAK LULUS
0 – 55	0,00 – 1,00	E	TIDAK LULUS

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam menempuh program Magang II apabila memperoleh nilai akhir sekurang-kurangnya **C**.

E. Tagihan Akhir Pelaksanaan Magang II

1. Jenis Tagihan

Di akhir kegiatan Magang II, mahasiswa diwajibkan mengumpulkan tugas-tugas sebagai berikut.

- a. Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa di Sekolah
- b. Laporan Pelaksanaan *Lesson Study* beserta seluruh perangkat pendukungnya (sebagai lampiran).
- c. Dokumentasi Pelaksanaan *Lesson Study* yang berupa video dan foto.

2. Sistematika dan Komponen Isi Laporan Pelaksanaan *Lesson Study*

Magang dilaksanakan dengan pendekatan *Lesson Study* yang berfokus pada aktivitas siswa di kelas, dengan asumsi bahwa aktivitas siswa tersebut terkait dengan aktivitas guru selama mengajar di kelas. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif. Langkah-langkah pokok dalam *Lesson Study* dimulai dengan merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, kemudian melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji yang pada akhirnya terjadi penyempurnaan pada rencana pembelajaran berikutnya.

Laporan *Lesson Study* pada intinya berisi rekam kegiatan yang mencerminkan pelaksanaan langkah-langkah pokok *Lesson Study* yang dilakukan mahasiswa pada **satu kompetensi dasar tertentu** saat mahasiswa melaksanakan Magang di lembaga mitra. Untuk mempermudah pemahaman, laporan hendaknya ditulis secara lugas dan jelas sesuai dengan sistematika dan komponen isi seperti dibawah ini.

Halaman Sampul
Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Daftar Isi
Daftar Lampiran
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Magang II
B. Tujuan Magang II
BAB II PELAKSANAAN <i>LESSON STUDY</i>
A. Rancangan Pembelajaran (<i>Plan</i>)
B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran (<i>Do</i>)
C. Refleksi Pembelajaran (<i>See</i>)
D. Revisi Rancangan Pembelajaran
BAB III PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
Lampiran

Komponen isi laporan *Lesson Study* berdasarkan sistematika di atas dijabarkan sebagai berikut.

(1) Halaman Sampul

Halaman sampul berisi judul laporan, nama dan NIM penulis laporan, logo institusi, nama institusi, dan tahun penulisan laporan (contoh halaman sampul dapat dilihat pada **Lampiran 30**).

(2) Halaman Judul

Halaman judul berisi judul laporan, tujuan penulisan laporan, nama dan NIM penulis laporan, nama institusi dan tahun penulisan laporan (contoh halaman judul dapat dilihat pada **Lampiran 31**).

(3) Lembar Pengesahan

Halaman lembar pengesahan berisi pernyataan bahwa mahasiswa telah melaksanakan kegiatan *Lesson Study* yang telah diperiksa dan disetujui oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, serta diketahui oleh Kepala Sekolah (contoh halaman judul dapat dilihat pada **Lampiran 32**).

(4) Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab yang disertai dengan nomor halaman pemuatannya. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab dan judul anak sub bab hanya huruf awal pada setiap kata saja yang diketik dengan huruf kapital (lihat Sistematika). Teks dalam daftar isi diketik dengan spasi tunggal.

(5) Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak spasi 1,5.

(6) Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang dan tujuan. Latar belakang mencakup observasi pelaksanaan pembelajaran bidang studi, yaitu hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran bidang studi di lembaga mitra saat mahasiswa melakukan Magang yang meliputi: (i) Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (ii) Pelaksanaan pembelajaran bidang studi di kelas (kelebihan, kekurangan, kelemahan dan masalah-masalah terkait dengan model/strategi/metode pembelajaran inovatif), (iii) Sistem penilaian/assesmen hasil belajar bidang studi, (iv) Sarana dan prasarana pembelajaran bidang studi.

Bab II Pelaksanaan *Lesson Study*

A. Rancangan Pembelajaran (*Plan*)

Bagian ini berisi latar belakang, pertimbangan, dan proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa pada satu kompetensi dasar tertentu yang dilakukan saat mahasiswa melaksanakan Magang di lembaga mitra. Perancangan pembelajaran ini berupa perencanaan perangkat pembelajaran yang mencakup RPP, bahan ajar, dan media pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa, DPM II, dan Guru Pamong.

B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran (*Do*)

Bagian ini berisi kegiatan-kegiatan pembelajaran dan hal-hal yang terjadi di kelas saat mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran di kelas berdasarkan rancangan pembelajaran yang sudah dikembangkan pada tahap Rancangan Pembelajaran. Isi pada bagian ini harus juga mencakup pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut yang dilakukan oleh mahasiswa dalam satu kelompok, DPM, dan GPM. Keterlibatan mahasiswa dan guru pada tahap ini tidak terbatas pada bidang studi yang serumpun, sehingga mahasiswa atau guru dari bidang studi lain pun dapat dilibatkan. Fokus pada pengamatan ini bukan pada aktivitas guru mengajar, melainkan pada perilaku siswa di dalam kelas.

C. Refleksi Pembelajaran (*See*)

Bagian ini berisi semua kegiatan refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam aktivitas pengamatan untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji dan menyempurkannya. Tujuan dari Refleksi Pembelajaran ini adalah untuk mengetahui kekuatan dan

kelemahan rancangan pembelajaran pada saat rancangan tersebut dilaksanakan, serta kemungkinan penyebabnya yang terlihat dari hasil pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran di kelas, bukan dari aktivitas guru ketika melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu isi pada bagian ini hendaknya bukan berupa komentar atas aktivitas guru, melainkan lebih diarahkan pada paparan hasil pengamatan terhadap perilaku siswa di dalam kelas dan diskusi atas hasil pengamatan tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya, sehingga diharapkan guru akan dapat merefleksi dirinya sendiri.

D. Revisi Rancangan Pembelajaran

Bagian ini berisi revisi terhadap rancangan pembelajaran berikutnya berdasarkan hasil refleksi pembelajaran. Solusi atas kelemahan pada rancangan pembelajaran yang diidentifikasi pada bagian Refleksi Pembelajaran serta penguatan terhadap kekuatan rancangan pembelajaran dipaparkan pada bagian ini, sehingga terlihat adanya penyempurnaan rancangan pembelajaran berikutnya. Pertimbangan-pertimbangan atas langkah penyempurnaan yang diambil juga harus tercermin pada bagian ini.

Bab III Penutup

A. Kesimpulan

Bagian ini berisi kesimpulan mahasiswa atas *Lesson Study* yang telah dilaksanakannya berdasarkan semua pengamatan, perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan revisi selama *Lesson Study* berlangsung.

B. Saran

Bagian ini berisi saran yang diajukan mahasiswa kepada pihak-pihak yang dianggap berkaitan dengan *Lesson Study* yang telah dilaksanakan. Saran yang diajukan hendaknya bersumber pada pengalaman dan atau temuan selama *Lesson Study* berlangsung.

(7) Lampiran-lampiran

Bagian ini berisi dokumen penting yang perlu disertakan dalam laporan sebagai bukti dan rekam kegiatan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dan judul lampiran.

3. Teknis Penulisan dan Penjilidan

Laporan diketik dengan jarak 1,5 spasi pada kertas HVS ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) standar 70 gram dengan batas-batas tepi kertas: kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm.

Laporan dijilid *soft cover* dengan warna sampul sebagai berikut:

- a. Jurusan PAI warna hijau tua
- b. Jurusan PBA warna biru muda

- c. Jurusan TBI warna kuning
- d. Jurusan TMT warna biru tua
- e. Jurusan PGMI warna merah tua
- f. Jurusan PIAUD warna merah muda
- g. Jurusan TBIO warna hijau muda
- h. Jurusan TIPS warna abu-abu
- i. Jurusan TBIN warna jingga
- j. Jurusan TFIS warna ungu
- k. Jurusan TKIM warna coklat muda

Seluruh tagihan tersebut dikumpulkan dengan prosedur sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengumpulkan Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa di lembaga mitra dan RPP ke **GPM**.
2. Mahasiswa mengumpulkan Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa di lembaga mitra dan Laporan Pelaksanaan *Lesson Study* ke **DPM**.
3. Mahasiswa mengumpulkan Laporan Pelaksanaan *Lesson Study* beserta seluruh perangkat pendukungnya (sebagai lampiran) dan CD dokumentasi yang berupa video dan foto (contoh Label CD lihat di **Lampiran 41** dan **Lampiran 42**) ke **Laboratorium**.
4. Masing-masing kelompok cukup membuat 1 (satu) Laporan Pelaksanaan *Lesson Study*.
5. Semua laporan dikumpulkan paling lambat 1 minggu setelah pelaksanaan Magang

BAB VI TATA TERTIB PESERTA MAGANG

A. Ketentuan Umum

1. Setiap peserta wajib berpenampilan sopan dan rapi, termasuk tata cara berpakaian, **tidak bercadar (bagi peserta perempuan)**, dan **rambut tidak gondrong (bagi peserta laki-laki)**.

Adapun ketentuan pakaian peserta Magang, sebagai berikut:

a. Pria

- 1) Memakai jas almamater
- 2) Kemeja warna putih polos lengan panjang
- 3) Celana panjang kain hitam
- 4) Ikat pinggang warna hitam
- 5) Sepatu *pantofel* warna hitam
- 6) Berkaos kaki

b. Wanita

- 1) Memakai jas almamater
- 2) Kemeja warna putih polos lengan panjang
- 3) Rok Panjang warna hitam
- 4) Sepatu *pantofel* warna hitam
- 5) Jilbab warna hitam
- 6) Berkaos kaki

2. Setiap peserta diharapkan mengajar (***asisten guru***) sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
3. Mahasiswa harus selalu mendiskusikan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan Magang dengan GPM atau DPM.
4. Setiap peserta wajib menjaga ketertiban selama kegiatan Magang berlangsung.
5. Setiap peserta wajib menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kode etik profesi keguruan.
6. Setiap peserta harus mempersiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
7. Setiap peserta wajib mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan sekolah.
8. Bagi yang melanggar tata tertib akan diberi sanksi berupa: (1) peringatan; (2) penangguhan sebagai peserta Magang; (3) pemberhentian sebagai peserta Magang.

B. Ketentuan Khusus

1. Hak Peserta

Setiap peserta Magang berhak:

- a. Memperoleh layanan bimbingan dan arahan dari DPM dan Guru Pamong.
- b. Melakukan praktik mengajar secara terbimbing dan mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki

2. Kewajiban Peserta

Setiap peserta Magang berkewajiban:

- a. Melaksanakan kegiatan Magang I dan Magang II sesuai peraturan yang telah ditetapkan;
- b. Pada saat mengajar (**asisten guru**) membawa/menunjukkan perangkat pembelajaran (RPP dan media lainnya);
- c. Melakukan praktik pengajaran terbimbing (**asisten guru**) sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati dengan GPM;
- d. Hadir tepat waktu sesuai dengan ketentuan pihak lembaga mitra.
- e. Jika berhalangan hadir karena suatu hal yang dapat dipertanggungjawabkan harus seizin GPM atau kepala sekolah, dengan pemberitahuan dilakukan sekurang-kurangnya 2 hari sebelumnya.
- f. **Khusus mahasiswa PGMI.** (1) Mahasiswa PGMI adalah calon guru kelas, oleh karenanya harus sanggup mengajarkan seluruh mata pelajaran yang disajikan di MI/SD; dan (2) Mahasiswa PGMI harus menyusun RPP lintas bidang studi sesuai dengan bidang studi yang diampu sebagai guru kelas.
- g. **Khusus mahasiswa PIAUD.** (1) Mahasiswa PIAUD adalah calon guru kelas, oleh karenanya harus menguasai kegiatan pembelajaran anak usia dini yang meliputi bidang pengembangan: (1) nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni; dan (2) Mahasiswa PIAUD harus menyusun RPP Harian dan Mingguan.

BAB VII

SIKAP PESERTA MAGANG

A. Pengertian

Sikap peserta magang adalah kecenderungan tingkah laku yang tetap berupa tutur kata dan penampilan diri sebagai calon pendidik sesuai dengan Kode Etik Guru.

B. Aspek Sikap

Sikap peserta magang yang dijadikan fokus pembinaan, pengembangan, dan penilaian dalam kegiatan Magang di sekolah meliputi: (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) kedisiplinan, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, (6) pergaulan. Lebih lanjut, masing-masing aspek tersebut dirinci menjadi beberapa indikator berikut.

1. Tanggung Jawab
 - a. Melaksanakan tugas-tugas Magang sesuai kesepakatan dengan penuh tanggung jawab.
 - b. Melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab.
2. Kejujuran
 - a. Tidak melakukan manipulasi kehadiran, tidak memalsu tanda tangan, dan tidak berbohong dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang telah disepakati bersama.
 - b. Tidak melakukan plagiasi dan tindakan kriminal lainnya.
3. Kedisiplinan
 - a. Hadir dalam kegiatan Magang sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu.
 - b. Melaksanakan semua tata tertib dan kebiasaan umum yang berlaku.
4. Kepemimpinan
 - a. Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat dan siswa.
 - b. Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis.
 - c. Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
5. Kesopanan
 - a. Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan.
 - b. Bertutur kata secara santun.
 - c. Bersikap dan berperilaku baik.
6. Pergaulan
 - a. Dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan semua unsur yang ada di kampus dan di sekolah.
 - b. Memiliki inisiatif untuk peduli dan empati terhadap semua unsur yang terlibat Magang.

DAFTAR PUSTAKA

- Lewis, Catherine C. 2002. *Lesson study: A Handbook of Teacher-Led Instructional Change*. Philadelphia, PA: Research for Better Schools, Inc.
- Lewis, Catherine C. 2011. *Lesson study step by step: how teacher learning communities improve instruction*. Portsmouth, Printed in the United States of America on acid-free paper.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Lampiran 1

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR MAGANG I

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mahasiswa terampil menerapkan paradigma baru pendidikan dan model pembelajaran inovatif sebagai usaha reformasi pendidikan masa kini	1.1 Menganalisis paradigma baru pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini 1.2 Menganalisis model-model pembelajaran inovatif yang relevan kondisi lapangan saat ini 1.3 Menerapkan paradigma baru pendidikan dan model-model pembelajaran inovatif dalam penyiapan dan pelaksanaan pembelajaran
2. Mahasiswa memahami konsep dan prosedur pelaksanaan <i>Lesson Study</i> berbasis sekolah	2.1 Memahami konsep <i>Lesson Study</i> 2.2 Memahami prosedur pelaksanaan <i>Lesson Study</i> berbasis sekolah 2.3 Melakukan simulasi pelaksanaan <i>Lesson Study</i>
3. Mahasiswa terampil menyusun perangkat pembelajaran untuk pembelajaran inovatif	3.1 Mengidentifikasi KI dan KD yang akan diajarkan pada Magang II 3.2 Mengidentifikasi contoh silabus dan RPP 3.3 Mereview contoh silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku 3.4 Menyusun silabus RPP sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan memperhatikan pendidikan karakter untuk siswa
4. Mahasiswa terampil melaksanakan praktik pembelajaran terintegrasi teman sejawat untuk model-model pembelajaran inovatif dalam kerangka <i>Lesson Study</i>	4.1 Melaksanakan praktik pengajaran terintegrasi teman sejawat untuk model-model pembelajaran inovatif 4.2 Melaksanakan praktik pembelajaran teman sejawat dalam kerangka <i>Lesson Study</i> 4.3 Melaksanakan diskusi refleksi dalam kerangka <i>Lesson Study</i>

Lampiran 2

INSTRUMEN OBSERVASI BUDAYA LEMBAGA MITRA (Untuk Mahasiswa Magang I)

Nama Sekolah/Madrasah:
Alamat :

Petunjuk:

Berikan deskripsi hasil pengamatan Anda sesuai dengan kebiasaan, suasana, dan tata cara berperilaku atau bertindak yang sudah sejak lama dilakukan atau dikembangkan! *Anda juga dapat melakukan wawancara untuk memperkuat hasil pengamatan.*

No	Aspek-aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1	Guru dan siswa mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	
2	Guru dan siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran	
3	Siswa berpakaian seragam sekolah secara rapih dan tertib, lengkap dengan atributnya	
4	Siswa memiliki disiplin yang tinggi, baik dalam kehadiran, pergaulan, maupun dalam belajar	
5	Siswa menyapa dan mengucapkan salam jika bertemu dengan guru	
6	Siswa menggunakan bahasa yang sopan dalam percakapan sehari-hari dengan guru dan sesama siswa	

No	Aspek-aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
7	Siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik	
8	Siswa memiliki prestasi akademik dan non akademik yang dapat dibanggakan	
9	Guru memiliki motivasi yang sudah sangat memadai	
10	Guru memiliki disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya (pengajaran dan administrasi)	
11	Guru-guru di sekolah menunjukkan keteladanan dan layak menjadi panutan	
12	Ketersediaan tata tertib untuk siswa dan guru	
13	Pelaksanaan sosialisasi tata tertib untuk siswa dan guru	
14	Pelaksanaan pelayanan kepada tamu yang datang ke sekolah	

No	Aspek-aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
15	Terdapat tulisan-tulisan atau monumen yang mencerminkan komitmen sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan	
16	Seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, maupun para siswa berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan	
17	Adanya sanksi yang tegas kepada guru maupun siswa yang sering melanggar ketentuan atau peraturan sekolah	
18	Adanya tindak lanjut terhadap keluhan yang dilontarkan oleh siswa, orang tua maupun masyarakat	
19	Ketersediaan sarana dan prasarana belajar yang dibutuhkan siswa	
20	Keberadaan dan kondisi bangunan di sekolah	
21	Manajemen penataan ruangan belajar dan perkantoran	
22	Ketersediaan taman dan pohon yang rindang	

No	Aspek-aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
23	Ketersediaan penerangan dan ventilasi	
24	Ketersediaan pagar atau benteng sekolah untuk keamanan dan ketertiban sekolah	
25	Kesesuaian luas ruangan dengan jumlah pengguna (guru, siswa, dan staf)	

Informasi Tambahan:

1. Jika Anda diperbolehkan mengambil gambar/foto ketika observasi, silakan jadikan lampiran.
2. Tuliskan informasi penting yang belum ada di instrumen ini.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
Mahasiswa,

.....
NIM.

Lampiran 3

PERENCANAAN OBSERVASI PEMBELAJARAN (Mahasiswa Magang I)

Petunjuk pengisian:

Sebelum melaksanakan observasi pembelajaran di kelas, pastikan Anda sudah bertemu dengan guru yang akan diobservasi. Buatlah kesepakatan tentang beberapa hal berikut, kemudian isilah pada kolom yang sesuai!

Pertanyaan:

1. Dimana Anda melakukan observasi pembelajaran?
 - (a) Nama sekolah/madrasah :
 - (b) Alamat :
 - (c) Nama Kepala Sekolah :

2. Apakah Anda yakin telah siap untuk melakukan observasi pembelajaran di kelas?
 - a. Siap []
 - b. Tidak siap []

Jika Anda merasa tidak siap, apa yang akan Anda lakukan?

.....
.....
.....

3. Siapa guru yang akan diobservasi?
 - (a) Nama :
 - (b) No. HP :

4. Bagaimana respon Guru terhadap kegiatan yang akan Anda lakukan?
.....
.....
.....

5. Mata pelajaran apa yang akan diajarkan oleh guru?
 - (a) Mata pelajaran/Tema :
 - (b) SK / KI / TP :
 - (c) KD / CPP :
 - (d) Indikator :
 - (e) Materi Pokok/sub tema :
 - (f) Strategi Pembelajaran :
 - (g) Media Pembelajaran :
 - (h) Teknik Penilaian :

6. Apakah guru telah memiliki dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diobservasi?
 - a. Ada []
 - b. Tidak ada []

Jika dokumen RPP tersedia, bolehkah Anda pinjam sebagai bahan observasi Anda?

- a. Boleh []
- b. Tidak boleh []

Jika dokumen RPP itu tidak boleh Anda pinjam, langkah apa yang akan Anda lakukan?

.....
.....

Jika guru tidak memiliki RPP yang akan Anda observasi, bagaimana sikap Anda, dan langkah apa yang akan Anda lakukan?

.....
.....

7. Kapan dan di mana observasi pembelajaran di kelas akan dilakukan?
- (a) Hari :
 - (b) Tanggal :
 - (c) Jam :
 - (d) Kelas :

8. Adakah guru lain yang akan terlibat dalam pembelajaran di kelas?
- a. Ada []
 - b. Tidak []

Jika ada guru lain yang terlibat, apa peran yang akan dilakukannya?

9. Apa yang akan Anda lakukan selama observasi pembelajaran di kelas?
- Dimana Anda duduk :
 - Apa peran Anda :
 - Merekam/tidak merekam :

10. Apakah guru merasa keberatan diobservasi?
- a. Ya []
 - b. Tidak []

Jika guru merasa keberatan, bagaimana Anda menanggapi, menangani, dan membuat nyaman guru?

.....
 Mahasiswa,

.....
 NIM.

Lampiran 4

INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
(R/TK, KB)
(Untuk Mahasiswa Magang I)

Nama Guru :
 Mata Pelajaran/Topik :
 Kelas/Sekolah :
 Jam Pelajaran :

Petunjuk:

Berikan deskripsi hasil pengamatan Anda sesuai dengan kondisi pembelajaran yang berlangsung!
 Anda juga dapat melakukan wawancara untuk memperkuat hasil pengamatan.

No	Aspek-aspek Pembelajaran yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
A Kegiatan Sebelum Pembelajaran		
1	Penataan lingkungan belajar sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan	
2	Penataan anak-anak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan	
3	Penataan kelas sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan	
B Pembukaan/Awal		
4	Guru menyiapkan anak-anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	
5	Guru melakukan apersepsi di awal kegiatan pembelajaran	
C Kegiatan Inti		
6	Guru menjelaskan kegiatan atau tugas yang akan dilakukan anak-anak	
7	Guru membuat kelompok	

No	Aspek-aspek Pembelajaran yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
8	Guru memberikan kebebasan anak-anak memilih kegiatan yang diminati	
9	Guru membuat kegiatan insidental untuk anak-anak pada saat dibutuhkan	
10	Guru mendorong anak-anak untuk mengikuti kegiatan yang direncanakan	
11	Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak yang telah selesai untuk melanjutkan kegiatan kelompok lain	
12	Guru menyediakan kegiatan pengaman untuk anak-anak	
13	Guru memberikan motivasi agar anak dapat menyelesaikan tugasnya	
14	Guru memberikan bimbingan masing-masing kelompok secara bergantian atau ketika dibutuhkan	
15	Guru mencatat perkembangan anak-anak dan hal-hal lain yang terjadi selama kegiatan	
D	Istirahat/Makan	
16	Guru membiasakan anak-anak tertib, rasa sosial, dan kerjasama	
17	Guru memberikan kesempatan anak-anak bermain jika memungkinkan waktunya	
E	Penutup/Akhir	
18	Guru menenangkan / mengondisikan anak-anak	

Lampiran 5

INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

(MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK)

(Untuk Mahasiswa Magang I)

Nama Guru :
Mata Pelajaran/Topik :
Kelas/Sekolah :
Jam Pelajaran :

Petunjuk:

Berikan deskripsi hasil pengamatan Anda sesuai dengan kondisi pembelajaran yang berlangsung!
Anda juga dapat melakukan wawancara untuk memperkuat hasil pengamatan.

No	Aspek-aspek Pembelajaran yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
A Membuka Pelajaran		
1	Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa	
2	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari	
B Kegiatan Inti		
3	Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk aktif	
4	Penggunaan metode, memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama	
5	Penggunaan metode, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	
6	Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi dasar	
7	Materi yang disajikan benar secara teoretis	

No	Aspek-aspek Pembelajaran yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
8	Mendemonstrasikan kompetensi yang harus dikuasai siswa	
9	Memberikan balikan secara jelas terhadap performansi siswa	
10	Merespon pertanyaan, komentar, atau pendapat siswa secara memadai	
11	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	
12	Memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien	
13	Memanfaatkan media dengan melibatkan siswa	
14	Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi	
C Menutup Pelajaran		
15	Membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari	
16	Melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai dengan KD	
D Faktor Pendukung		
17	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami (komunikatif)	
18	Tampil dengan penuh percaya diri	

Lampiran 7

FORMAT IDENTIFIKASI KI DAN KD

Nama Peserta Magang : _____

Nama Sekolah : _____

Mata Pelajaran : _____

Kemukakan KI dan KD apa saja yang akan diajarkan oleh GPM Anda saat Magang II nanti!

Kelas	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
		•
		•
		•
		•
		•
		•
		•
		•
		•

.....
Peserta Magang,

Lampiran 8

**RUBRIK PENILAIAN LAPORAN OBSERVASI PADA MAGANG I
(DPM)**

Nama Mahasiswa :

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maks	Skor
I	Format dan Sistematika Penulisan		
	1. Format penulisan	3	
	2. Tata letak penulisan	3	
	3. Kelengkapan komponen penulisan	4	
II	Bahasa		
	4. Ketepatan tata bahasa	3	
	5. Ketepatan ejaan	3	
	6. Efektivitas penggunaan kalimat	4	
III	Hasil Observasi		
	7. Latar belakang observasi	5	
	8. Tujuan observasi	5	
	9. Ruang lingkup observasi	5	
	10. Budaya sekolah/madrasah	25	
	11. Proses pembelajaran	25	
	12. Refleksi proses pembelajaran	15	
	JUMLAH	100	

N1 = Jumlah total skor perolehan

.....
Dosen Pembimbing Magang I

.....

Lampiran 9

RUBRIK PENILAIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MAGANG I
(GPM / DPM)*)

Nama Mahasiswa :

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Identitas dan kompetensi	Kelengkapan Identitas	Memuat mata pelajaran, jenjang pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan	
		Kompetensi	Memuat KI, KD, dan indikator yang sesuai dengan standar isi	
		Tujuan	Tujuan pembelajaran dinyatakan secara jelas dengan format ABCD	
2	Pengembangan materi	Pengembangan materi	Cakupan materi sesuai dengan KD, materi pembelajaran benar secara teoritis, dan sistematis	
3	Pengembangan media dan sumber belajar	Penentuan dan pengembangan media pembelajaran	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat memperjelas pemahaman materi oleh siswa	
		Pemilihan sumber belajar	Sumber belajar mendukung tercapainya KD	
4	Skenario kegiatan pembelajaran	Kegiatan membuka	Apersepsi dan cara memotivasi siswa dinyatakan secara jelas	
		Kegiatan inti	a. Kegiatan inti ditulis secara rinci, jelas, dan runut untuk menjabarkan setiap tahapan pencapaian KD b. Menuliskan alokasi waktu pada setiap tahapan pembelajaran c. Tahapan pembelajaran memberi kesempatan siswa berinteraksi dengan teman, bahan ajar, guru, atau lingkungan	
		Kegiatan menutup	Kegiatan penutup memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan atau refleksi serta memberikan tindak lanjut pembelajaran (tugas pengayaan/ pematapan)	
5	Penilaian	Kesesuaian dengan kompetensi	Alat penilaian untuk mengukur sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan ketrampilan dinyatakan dengan jelas (terutama kunci jawaban dan pedoman penskoran)	
Total Skor Perolehan				

Kriteria Penilaian

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

- Skor 5 = sangat baik
- Skor 4 = baik
- Skor 3 = cukup
- Skor 2 = tidak baik
- Skor 1 = buruk

Skor maksimal 10 x 5 = 50

$$N2 = \frac{\text{Skor perolehan}}{50} \times 100$$

.....
GPM / DPM

.....

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 10

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DAN PERILAKU MAGANG I
(Kepala Sekolah)

Nama Mahasiswa :

No	Indikator Sikap	Deskriptor	Skor
1	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas-tugas Magang I dari GPM dan/atau Kepala Sekolah sesuai dengan kesepakatan bersama dengan penuh tanggung jawab	
2	Kejujuran	a. Tidak melakukan manipulasi kehadiran, tidak memalsu tanda tangan, dan tidak berbohong dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang telah disepakati bersama b. Tidak melakukan tindak plagiasi perangkat pembelajaran dan atau tindakan kriminal lainnya	
3	Disiplin	a. Hadir di sekolah sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu b. Melaksanakan semua tata tertib yang telah disepakati c. Mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu	
4	Kepemimpinan	a. Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat dan siswa b. Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis c. Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya	
5	Kesopanan	a. Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan b. Bertutur kata secara santun c. Bersikap dan berperilaku baik	
6	Pergaulan	a. Dapat beradaptasi, berkomunikasi, dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat dan semua unsur terkait b. Memiliki inisiatif untuk peduli dan empati kepada teman sejawat dan semua unsur terkait	
Total Skor Perolehan			

Kriteria Penilaian

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = tidak baik

Skor 1 = buruk

Total skor maksimal 6 x 5 = 30

$$N3 = \frac{\text{Skor perolehan}}{30} \times 100$$

.....
Kepala Sekolah

.....

Lampiran 11

**RUBRIK PENILAIAN PEER TEACHING MAGANG I
(DPM)**

Nama Mahasiswa :

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Membuka Pembelajaran	Motivasi	Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa (teman sejawat)	
		Apersepsi	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari	
2	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk aktif b. Penggunaan metode, memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama c. Penggunaan metode, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan 	
		Ketepatan materi/konsep	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi dasar b. Materi yang disajikan benar secara teoritis 	
		Penguasaan kompetensi melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan kompetensi yang harus dikuasai siswa b. Memberikan balikan secara jelas terhadap performansi siswa c. Merespon pertanyaan, komentar, atau pendapat siswa secara memadai 	
		Penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien c. Memanfaatkan media dengan melibatkan siswa 	
3	Menutup pembelajaran	Refleksi dan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi b. Membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari c. Melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai dengan KD 	
4	Faktor penunjang	Penggunaan bahasa, pengaturan waktu, percaya diri, dan penampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami (komunikatif) b. Tampil dengan penuh percaya diri c. Mengorganisasikan waktu secara tepat d. Berbusana dan berdandan sopan dan rapi e. Memperlakukan siswa secara bijak dan adil 	
Total Skor Perolehan				

Kriteria Penilaian:

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = tidak baik

Skor 1 = buruk

Total skor maksimal $8 \times 5 = 40$

$$N4 = \frac{\text{Skor perolehan}}{40} \times 100$$

.....
Dosen Pembimbing Magang

.....

Lampiran 12

REKAP PENILAIAN MAGANG I
(DPM)

No	NIM	Nama Mahasiswa	N1	$\bar{N}2$	N3	N4
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Keterangan:

N1 = Nilai Kemampuan Menyusun Laporan Observasi (DPM)

$\bar{N}2$ = Rata-rata Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran (DPM dan GPM)

N3 = Nilai Sikap dan Perilaku Mahasiswa (Kepala Sekolah)

N4 = Nilai *Peer Teaching* (DPM)

.....
Dosen Pembimbing Magang I,

.....

Lampiran 13

**JURNAL KEGIATAN KUNJUNGAN MAHASISWA KE LEMBAGA MITRA DAN
KONSULTASI DENGAN DOSEN PEMBIMBING MAGANG I**

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Paraf GPM/DPM
1		Tuliskan poin-poin kegiatan yang Anda lakukan selama kunjungan ke sekolah atau konsultasi dengan guru pamong/dosen pembimbing.	
2			
3			
4			
5			
6			

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Paraf GPM/DPM
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Paraf GPM/DPM
14			
15			
16			

Guru Pamong Magang,

Dosen Pembimbing Magang,

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah,

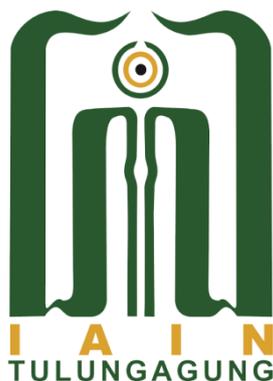
Catatan

- Isian Jurnal Kegiatan Kunjungan dan Konsultasi ditulis tangan.
- Jurnal ini dibawa tiap kunjungan dan konsultasi serta dimintakan paraf kepada Guru Pamong atau Dosen Pembimbing, kemudian di akhir Magang I dimintakan paraf kepada Kepala Sekolah.
- Jurnal Kunjungan dan Konsultasi ini merupakan salah satu tagihan yang nantinya harus dikumpulkan sebagai lampiran Laporan Observasi Budaya dan Kegiatan Pembelajaran.

Lampiran 14. Sampul Laporan Observasi

**LAPORAN OBSERVASI
BUDAYA DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI LEMBAGA MITRA _____
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Oleh : _____
(nama mahasiswa) _____
NIM : _____



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2020**

Lampiran 15. Lembar Judul Laporan Observasi

**LAPORAN OBSERVASI
BUDAYA DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI LEMBAGA MITRA _____
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Disusun untuk melengkapi tugas dan
memenuhi syarat mata kuliah
Magang I

Oleh :
_____(nama mahasiswa)_____
NIM : _____

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2020**

Lampiran 16. Lembar Pengesahan Laporan Observasi

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini _____(**nama mahasiswa**)_____ dinyatakan telah melaksanakan Program Magang I dan Laporan Observasi yang ditulis oleh mahasiswa tersebut telah mendapat persetujuan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Magang.

Tulungagung, Juni 2020

Dosen Pembimbing,

Guru Pamong,

_____(nama)_____
NIP. _____

_____(nama)_____
NIP. _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____(nama)_____
NIP. _____

Lampiran 17

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR MAGANG II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mahasiswa terampil menerapkan paradigma baru pendidikan dan model pembelajaran inovatif sebagai usaha reformasi pendidikan masa kini	1.1 Menganalisis paradigma baru pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini 1.2 Menganalisis model-model pembelajaran inovatif yang relevan dengan kondisi lapangan saat ini 1.3 Menerapkan paradigma baru pendidikan dan model-model pembelajaran inovatif dalam penyiapan dan pelaksanaan pembelajaran
2. Mahasiswa memahami konsep dan prosedur pelaksanaan <i>Lesson Study</i> berbasis sekolah	2.1 Memahami konsep <i>Lesson Study</i> 2.2 Memahami prosedur pelaksanaan <i>Lesson Study</i> berbasis sekolah 2.3 Melakukan simulasi pelaksanaan <i>Lesson Study</i>
3. Mahasiswa terampil menyusun perangkat pembelajaran untuk praktik pembelajaran inovatif	3.1 Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan memperhatikan pendidikan karakter untuk siswa
4. Mahasiswa terampil melaksanakan praktik pembelajaran terintegrasi untuk model-model pembelajaran inovatif dalam kerangka <i>Lesson Study</i>	4.1 Melaksanakan praktik pengajaran terintegrasi untuk model-model pembelajaran inovatif 4.2 Melaksanakan praktik pembelajaran dalam kerangka <i>Lesson Study</i>
5. Mahasiswa menguasai substansi materi bidang studi dan memanfaatkan media pembelajaran	5.1 Menguasai substansi materi bidang studi 5.2 Menguasai prinsip dan teknik pemanfaatan media pembelajaran

Lampiran 18

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA MAGANG II
(Kepala Sekolah)

Nama Mahasiswa :

No	Indikator Sikap	Deskriptor	Skor
1	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas-tugas Magang I dari GPM dan/atau Kepala Lembaga Mitra sesuai dengan kesepakatan bersama dengan penuh tanggung jawab	
2	Kejujuran	a. Tidak melakukan manipulasi kehadiran, tidak memalsu tanda tangan, dan tidak berbohong dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang telah disepakati bersama b. Tidak melakukan tindak plagiasi perangkat pembelajaran dan atau tindakan kriminal lainnya	
3	Disiplin	a. Hadir di sekolah sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu b. Melaksanakan semua tata tertib yang telah disepakati c. Mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu	
4	Kepemimpinan	a. Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat dan siswa b. Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis c. Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya	
5	Kesopanan	a. Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan b. Bertutur kata secara santun c. Bersikap dan berperilaku baik	
6	Pergaulan	a. Dapat beradaptasi, berkomunikasi, dan berinteraksi secara baik dengan teman sejawat dan semua unsur terkait b. Memiliki inisiatif untuk peduli dan empati kepada teman sejawat dan semua unsur terkait	
Total Skor Perolehan			

Kriteria Penilaian

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = tidak baik

Skor 1 = buruk

Total skor maksimal 6 x 5 = 30

$$N4 = \frac{\text{Skor perolehan}}{30} \times 100$$

.....
Kepala Sekolah

.....

Lampiran 19

RUBRIK PENILAIAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MAGANG II
(Guru Pamong Magang II)

Nama Mahasiswa :

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Identitas dan kompetensi	Kelengkapan Identitas	Memuat mata pelajaran, jenjang pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan	
		Kompetensi	Memuat KI, KD, dan indikator yang sesuai dengan standar isi	
		Tujuan	Tujuan pembelajaran dinyatakan secara jelas dengan format ABCD	
2	Pengembangan materi	Pengembangan materi	Cakupan materi sesuai dengan KD, materi pembelajaran benar secara teoritis, dan sistematis	
3	Pengembangan media dan sumber belajar	Penentuan dan pengembangan media pembelajaran	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat memperjelas pemahaman materi oleh siswa	
		Pemilihan sumber belajar	Sumber belajar mendukung tercapainya KD	
4	Skenario kegiatan pembelajaran	Kegiatan membuka	Apersepsi dan cara memotivasi siswa dinyatakan secara jelas	
		Kegiatan inti	a. Kegiatan inti ditulis secara rinci, jelas, dan runut untuk menjabarkan setiap tahapan pencapaian KD b. Menuliskan alokasi waktu pada setiap tahapan pembelajaran c. Tahapan pembelajaran memberi kesempatan siswa berinteraksi dengan teman, bahan ajar, guru, atau lingkungan	
		Kegiatan menutup	Kegiatan penutup memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan atau refleksi serta memberikan tindak lanjut pembelajaran (tugas pengayaan/ pemantapan)	
5	Penilaian	Kesesuaian dengan kompetensi	Alat penilaian untuk mengukur sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan ketrampilan dinyatakan dengan jelas (terutama kunci jawaban dan pedoman penskoran)	
Total Skor Perolehan				

Kriteria Penilaian

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

- Skor 5 = sangat baik
- Skor 4 = baik
- Skor 3 = cukup
- Skor 2 = tidak baik
- Skor 1 = buruk

Skor maksimal $10 \times 5 = 50$

$$N5 = \frac{\text{Skor perolehan}}{50} \times 100$$

.....
Guru Pamong Magang II

.....

Lampiran 20

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN MAGANG II
(Guru Pamong Magang II)

Nama Mahasiswa :

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Membuka Pembelajaran	Motivasi	Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa (teman sejawat)	
		Apersepsi	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari	
2	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk aktif b. Penggunaan metode, memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama c. Penggunaan metode, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan 	
		Ketepatan materi/konsep	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi dasar b. Materi yang disajikan benar secara teoritis 	
		Penguasaan kompetensi melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan kompetensi yang harus dikuasai siswa b. Memberikan balikan secara jelas terhadap performansi siswa c. Merespon pertanyaan, komentar, atau pendapat siswa secara memadai 	
		Penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien c. Memanfaatkan media dengan melibatkan siswa 	
3	Menutup pembelajaran	Refleksi dan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi b. Membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari c. Melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai dengan KD 	
4	Faktor penunjang	Penggunaan bahasa, pengaturan waktu, percaya diri, dan penampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami (komunikatif) b. Tampil dengan penuh percaya diri c. Mengorganisasikan waktu secara tepat d. Berbusana dan berdandan sopan dan rapi e. Memperlakukan siswa secara bijak dan adil 	
Total Skor Perolehan				

Kriteria Penilaian:

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = tidak baik

Skor 1 = buruk

Total skor maksimal $8 \times 5 = 40$

$$N6 = \frac{\text{Skor perolehan}}{40} \times 100$$

.....
Guru Pamong Magang II

.....

Lampiran 21

DESKRIPSI PERFORMANSI MAHASISWA MAGANG II
(Guru Pamong Magang II)

Nama Mahasiswa :

No	Tanggal Praktek	Deskripsi Performansi		Paraf GPM
		Kelebihan	Kekurangan	
1				
2				
3				

No	Tanggal Praktek	Deskripsi Performansi		Paraf GPM
		Kelebihan	Kekurangan	
4				
5				
6				

.....
Guru Pamong Magang II

.....

Lampiran 22

REKAP PENILAIAN MAGANG II
(Kepala Sekolah dan Guru Pamong Magang II)

No	NIM	Nama Mahasiswa	N4	N5	N6
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Keterangan:

- N4 = Nilai Sikap dan Perilaku oleh Kepala Sekolah
- N5 = Nilai Penyusunan Perangkat Pembelajaran oleh Guru Pamong
- N6 = Nilai Kemampuan Praktik Pembelajaran oleh Guru Pamong

.....
Kepala Sekolah

.....

Lampiran 23

RUBRIK PENILAIAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MAGANG II
(Dosen Pembimbing Magang II)

Nama Mahasiswa :

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Identitas dan kompetensi	Kelengkapan Identitas	Memuat mata pelajaran, jenjang pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan	
		Kompetensi	Memuat KI, KD, dan indikator yang sesuai dengan standar isi	
		Tujuan	Tujuan pembelajaran dinyatakan secara jelas dengan format ABCD	
2	Pengembangan materi	Pengembangan materi	Cakupan materi sesuai dengan KD, materi pembelajaran benar secara teoritis, dan sistematis	
3	Pengembangan media dan sumber belajar	Penentuan dan pengembangan media pembelajaran	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat memperjelas pemahaman materi oleh siswa	
		Pemilihan sumber belajar	Sumber belajar mendukung tercapainya KD	
4	Skenario kegiatan pembelajaran	Kegiatan membuka	Apersepsi dan cara memotivasi siswa dinyatakan secara jelas	
		Kegiatan inti	a. Kegiatan inti ditulis secara rinci, jelas, dan runut untuk menjabarkan setiap tahapan pencapaian KD b. Menuliskan alokasi waktu pada setiap tahapan pembelajaran c. Tahapan pembelajaran memberi kesempatan siswa berinteraksi dengan teman, bahan ajar, guru, atau lingkungan	
		Kegiatan menutup	Kegiatan penutup memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan atau refleksi serta memberikan tindak lanjut pembelajaran (tugas pengayaan/ pemantapan)	
5	Penilaian	Kesesuaian dengan kompetensi	Alat penilaian untuk mengukur sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan ketrampilan dinyatakan dengan jelas (terutama kunci jawaban dan pedoman penskoran)	
Total Skor Perolehan				

Kriteria Penilaian

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = tidak baik

Skor 1 = buruk

Skor maksimal $10 \times 5 = 50$

$$N7 = \frac{\text{Skor perolehan}}{50} \times 100$$

.....
Dosen Pembimbing Magang II

.....

Lampiran 24

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK PEMBELAJARAN MAGANG II
(Dosen Pembimbing Magang II)

Nama Mahasiswa :

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Membuka Pembelajaran	Motivasi	Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa (teman sejawat)	
		Apersepsi	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari	
2	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk aktif b. Penggunaan metode, memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama c. Penggunaan metode, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan 	
		Ketepatan materi/konsep	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi dasar b. Materi yang disajikan benar secara teoritis 	
		Penguasaan kompetensi melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan kompetensi yang harus dikuasai siswa b. Memberikan balikan secara jelas terhadap performansi siswa c. Merespon pertanyaan, komentar, atau pendapat siswa secara memadai 	
		Penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Memanfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien c. Memanfaatkan media dengan melibatkan siswa 	
3	Menutup pembelajaran	Refleksi dan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi b. Membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari c. Melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai dengan KD 	
4	Faktor penunjang	Penggunaan bahasa, pengaturan waktu, percaya diri, dan penampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami (komunikatif) b. Tampil dengan penuh percaya diri c. Mengorganisasikan waktu secara tepat d. Berbusana dan berdandan sopan dan rapi e. Memperlakukan siswa secara bijak dan adil 	
Total Skor Perolehan				

Kriteria Penilaian

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = tidak baik

Skor 1 = buruk

Total skor maksimal $8 \times 5 = 40$

$$N8 = \frac{\text{Skor perolehan}}{40} \times 100$$

.....
Dosen Pembimbing Magang II

.....

Lampiran 25

DESKRIPSI PERFORMANSI MAHASISWA MAGANG II
(Dosen Pembimbing Magang II)

Nama Mahasiswa :

No	Tanggal Praktek	Deskripsi Performansi		Paraf DPM
		Kelebihan	Kekurangan	
1				
2				
3				

No	Tanggal Praktek	Deskripsi Performansi		Paraf DPM
		Kelebihan	Kekurangan	
4				
5				
6				

.....
Dosen Pembimbing Magang II

.....

Lampiran 26

REKAP PENILAIAN MAGANG II
(Dosen Pembimbing Magang II)

No	NIM	Nama Mahasiswa	N7	N8
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Keterangan:

- N7 = Nilai Penyusunan Perangkat Pembelajaran oleh Dosen Pembimbing Magang II
N8 = Nilai Kemampuan Praktik Pembelajaran oleh Dosen Pembimbing Magang II

.....
Dosen Pembimbing Magang II

.....

Lampiran 27

JURNAL KEGIATAN HARIAN MAHASISWA SELAMA MAGANG II
(Contoh Isian Jurnal)

MINGGU KE – 2

Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Produk	Evaluasi Deskriptif
Senin, 05 Agustus 2019
Selasa, 06 Agustus 2019	Hari ini mahasiswa Magang diminta untuk hadir ke sekolah untuk mengikuti kegiatan Sekolah		Hari ini tidak ada kegiatan pembelajaran. Saat mengikuti kegiatan sekolah saya mendapat kesempatan berinteraksi dan menjalin keakraban dengan civitas sekolah.
Rabu, 07 Agustus 2019	Hari saya kembali mengajar sebagai guru tunggal. Saya mengajar kelas VII pada jam ke 1 – 2 di ruang Lab. Komputer	<ul style="list-style-type: none"> - RPP dengan topik “Operasi aljabar” untuk pertemuan pertama - <i>Power Point</i> materi yang diberikan pada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut jadwal yang saya terima ruangan yang akan saya gunakan mengajar adalah ruang 8 lantai II. Saya mengajar didampingi kedua teman saya. - Permasalahan yang saya alami adalah ruangan terlalu sempit dan hanya tersedia kursi 25 padahal jumlah siswa adalah 35 sehingga siswa duduk berdesakan satu bangku untuk 2 siswa. - Namun secara umum siswa cukup antusias dan kooperatif ketika saya menjelaskan materi
Kamis, 08 Agustus 2019
Dst.			

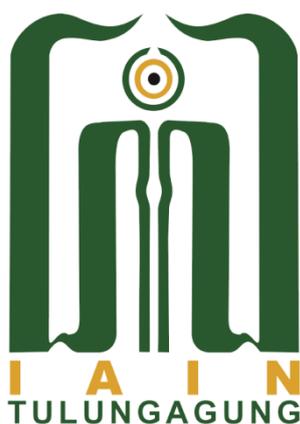
Mengetahui,
Guru Pamong Magang,

Catatan

- Setiap hari mahasiswa wajib menulis Jurnal Harian (diktik dan bernomor halaman)
- Tiap akhir pekan Jurnal Harian dicetak dan dimintakan paraf kepada GPM.
- Pada akhir magang Jurnal Harian dijilid dan dimintakan pengesahan kepada Kepala Sekolah (format Lembar Pengesahan terlampir). Jurnal Harian ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Kepala Sekolah dalam memberi penilaian selama pelaksanaan Magang II di sekolah.
- Jurnal Harian ini merupakan salah satu tagihan yang nantinya harus dikumpulkan ke GPM dan DPM.
- Hasil cetak Jurnal Harian menjadi portofolio dan dokumen pribadi bagi mahasiswa.

Lampiran 28. Sampul Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa

**JURNAL KEGIATAN HARIAN MAHASISWA
PADA PROGRAM MAGANG II
DI LEMBAGA MITRA _____
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



Nama Mahasiswa : _____(nama mahasiswa)_____
NIM : _____
Jurusan : _____

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2020**

Lampiran 29. Lembar Pengesahan Jurnal Kegiatan Harian Mahasiswa

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini _____(nama mahasiswa)_____ dinyatakan telah melaksanakan Program Magang II dan Jurnal Kegiatan Harian yang dibuat oleh mahasiswa tersebut telah mendapat persetujuan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Magang.

Tulungagung, September 2020

Pembuat Jurnal Harian

_____(nama mahasiswa)_____
NIM : _____

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Magang,

Guru Pamong Magang,

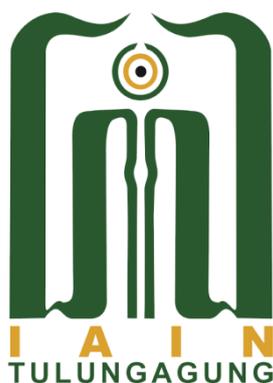
_____(nama)_____
NIP. _____

_____(nama)_____
NIP. _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____(nama)_____
NIP. _____

LAPORAN *LESSON STUDY*
PADA PROGRAM MAGANG II
DI LEMBAGA MITRA _____
TAHUN AKADEMIK 2020/2021



Oleh:

- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama Mahasiswa 1 (NIM. _____) | 11. Nama Mahasiswa 11 (NIM. _____) |
| 2. Nama Mahasiswa 2 (NIM. _____) | 12. Nama Mahasiswa 12 (NIM. _____) |
| 3. Nama Mahasiswa 3 (NIM. _____) | 13. Nama Mahasiswa 13 (NIM. _____) |
| 4. Nama Mahasiswa 4 (NIM. _____) | 14. Nama Mahasiswa 14 (NIM. _____) |
| 5. Nama Mahasiswa 5 (NIM. _____) | 15. Nama Mahasiswa 15 (NIM. _____) |
| 6. Nama Mahasiswa 6 (NIM. _____) | 16. Nama Mahasiswa 16 (NIM. _____) |
| 7. Nama Mahasiswa 7 (NIM. _____) | 17. Nama Mahasiswa 17 (NIM. _____) |
| 8. Nama Mahasiswa 8 (NIM. _____) | 18. Nama Mahasiswa 18 (NIM. _____) |
| 9. Nama Mahasiswa 9 (NIM. _____) | 19. Nama Mahasiswa 19 (NIM. _____) |
| 10. Nama Mahasiswa 10 (NIM. _____) | 20. Nama Mahasiswa 20 (NIM. _____) |

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2020

Lampiran 31. Lembar Judul Laporan Pelaksanaan *Lesson Study*

**LAPORAN *LESSON STUDY*
PADA PROGRAM MAGANG II
DI LEMBAGA MITRA _____
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Disusun untuk melengkapi tugas dan
memenuhi syarat mata kuliah
Magang II

Oleh:

- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama Mahasiswa 1 (NIM. _____) | 11. Nama Mahasiswa 11 (NIM. _____) |
| 2. Nama Mahasiswa 2 (NIM. _____) | 12. Nama Mahasiswa 12 (NIM. _____) |
| 3. Nama Mahasiswa 3 (NIM. _____) | 13. Nama Mahasiswa 13 (NIM. _____) |
| 4. Nama Mahasiswa 4 (NIM. _____) | 14. Nama Mahasiswa 14 (NIM. _____) |
| 5. Nama Mahasiswa 5 (NIM. _____) | 15. Nama Mahasiswa 15 (NIM. _____) |
| 6. Nama Mahasiswa 6 (NIM. _____) | 16. Nama Mahasiswa 16 (NIM. _____) |
| 7. Nama Mahasiswa 7 (NIM. _____) | 17. Nama Mahasiswa 17 (NIM. _____) |
| 8. Nama Mahasiswa 8 (NIM. _____) | 18. Nama Mahasiswa 18 (NIM. _____) |
| 9. Nama Mahasiswa 9 (NIM. _____) | 19. Nama Mahasiswa 19 (NIM. _____) |
| 10. Nama Mahasiswa 10 (NIM. _____) | 20. Nama Mahasiswa 20 (NIM. _____) |

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2020**

Lampiran 32. Lembar Pengesahan Laporan Pelaksanaan *Lesson Study*

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *Lesson Study* di Lembaga mitra _____ ini telah diperiksa dan disetujui oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Magang.

Tulungagung, September 2020

Dosen Pembimbing,

Guru Pamong,

_____(nama)_____
NIP. _____

_____(nama)_____
NIP. _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____(nama)_____
NIP. _____

Lampiran 33. Berita Acara Pelaksanaan *Lesson Study*

BERITA ACARA PELAKSANAAN LESSON STUDY DALAM MAGANG II

JURUSAN :
 MATA PELAJARAN :
 SEMESTER :
 GURU MODEL :
 TANGGAL PELAKSANAAN LS :

Waktu Kegiatanmenit (dari jam s/d
Tempat Kegiatan	Ruang:..... Gedung:.....
Dosen Pembimbing	
Guru Pamong	
Pengamat	1. 2. 3. 4. 5.
Agenda Kegiatan <i>Lesson Study</i>	Perencanaan (<i>Plan</i>): (menit) Pelaksanaan Pembelajaran (<i>Do</i>): (menit) Diskusi Refleksi (<i>See</i>): (menit)

ISI LAPORAN:

- A. Situasi Pelaksanaan Pembelajaran (antara lain: seting kelas, pembagian kelompok, media)
- B. Hasil Observasi Pembelajaran
1. Temuan tentang Kegiatan Pembelajaran
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti
 - c. Kegiatan Akhir
 2. Temuan tentang Kegiatan Pengamat
- C. Diskusi Refleksi
1. Review alur pembelajaran
 2. Komentar tentang kegiatan belajar siswa berdasarkan hasil observasi (bukan opini/teori)

- D. Masalah atau kendala yang muncul dalam pelaksanaan *Lesson Study* dan alternatif pemecahan masalahnya
- E. Catatan penting dari diskusi refleksi untuk perbaikan pembelajaran dan pelaksanaan *Lesson Study*
- F. Pelajaran Berharga (*Lesson Learned*) yang dapat dipetik dari pelaksanaan *Lesson Study*
- G. Dokumen Pendukung
1. Daftar hadir *Lesson Study*
 2. Lembar Pengamatan
(dari mahasiswa, Dosen Pembimbing Magang, Guru Pamong)
 3. RPP, bahan ajar, media (jika media autentik harap difoto), dan instrumen penilaian yang digunakan dalam *open class*
 4. Notulen dalam diskusi refleksi
(dirumuskan dalam Berita Acara Pelaksanaan *Lesson Study*)
 5. Foto-foto pelaksanaan kegiatan *Lesson Study*

_____, _____
Mahasiswa

(.....)

Lampiran 34

JADWAL PELAKSANAAN *LESSON STUDY* (untuk perwakilan 2 mahasiswa di tiap kelompok)

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Kode Guru Pengajar	Kode Pengamat
1	Senin, 8 September 2014	X-3	3-4	TMT 1	TMT2, TMT3, PAI2, DPM, GPM
2					
3					
4					

Keterangan: TMT 1 = (nama mahasiswa praktikan 1 yang bertindak sebagai pengajar)
TMT 2 = (nama mahasiswa praktikan 2 dari bidang studi yang sama)
TMT 3 = (nama mahasiswa praktikan 3 dari bidang studi yang sama)
PAI 2 = (nama mahasiswa praktikan dari bidang studi lain, dalam hal ini PAI)
DPM = (nama dosen pembimbing magang)
GPM = (nama guru pamong magang)

Lampiran 35

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DALAM KEGIATAN *LESSON STUDY***
(untuk mahasiswa)

A. Apakah semua siswa benar-benar telah belajar tentang topik pembelajaran hari ini? Bagaimana proses mereka belajar? (<i>disertai fakta kongkrit dan alasannya</i>)
B. Siswa mana yang tidak dapat mengikut kegiatan pembelajaran pada hari ini? (<i>harus didasarkan pada fakta kongkrit yang diamati dengan disertai nama siswa</i>)
C. Mengapa siswa tersebut tidak dapat belajar dengan baik? Menurut Anda apa penyebabnya dan bagaimana alternatif solusinya menurut Anda? (<i>disertai alasan, analisis yang mendalam, dan jika mungkin dasar rujukan yang sesuai</i>)
D. Bagaimana usaha guru dalam mendorong siswa yang tidak aktif untuk belajar?
E. Pelajaran berharga apa yang dapat Anda petik dari pengamatan pembelajaran hari ini?
Catatan: Aspek-aspek lain yang dapat dicermati oleh observer antara lain difokuskan pada interaksi antar siswa dalam satu kelompok, interaksi siswa antar kelompok, interaksi siswa - guru, interaksi siswa - media/ sumber belajar, serta interaksi siswa - lingkungan.

Tanggal: _____

Guru Model/ Kelas/ Sekolah: _____ / _____ / _____

Observer : _____ Jabatan: Guru / KS / DPM/ Mhs / _____

Lampiran 36

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
(RA/TK, KB)
(Untuk DPM dan GPM II)

Mata Pelajaran/Topik:	/
Kelas/Sekolah:	/
Nama Guru Model:	

Petunjuk:

Berilah tanda [√] pada kolom “YA” atau “TIDAK” pada butir-butir aspek pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru model, kemudian berilah deskripsi hasil pengamatan Anda secukupnya!

No	Aspek-aspek Pembelajaran yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil Observasi
A Kegiatan Sebelum Pembelajaran				
1	Penataan lingkungan belajar sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan			
2	Penataan anak-anak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan			
3	Penataan kelas sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan			
B Pembukaan/Awal				
4	Guru menyiapkan anak-anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran			
5	Guru melakukan apersepsi di awal kegiatan pembelajaran			
C Kegiatan Inti				
6	Guru menjelaskan kegiatan atau tugas yang akan dilakukan anak-anak			
7	Guru membuat kelompok			

No	Aspek-aspek Pembelajaran yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil Observasi
8	Guru memberikan kebebasan anak-anak memilih kegiatan yang diminati			
9	Guru membuat kegiatan insidental untuk anak-anak pada saat dibutuhkan			
10	Guru mendorong anak-anak untuk mengikuti kegiatan yang direncanakan			
11	Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak yang telah selesai untuk melanjutkan kegiatan kelompok lain			
12	Guru menyediakan kegiatan pengaman untuk anak-anak			
13	Guru memberikan motivasi agar anak dapat menyelesaikan tugasnya			
14	Guru memberikan bimbingan masing-masing kelompok secara bergantian atau ketika dibutuhkan			
15	Guru mencatat perkembangan anak-anak dan hal-hal lain yang terjadi selama kegiatan			
D	Istirahat/Makan			
16	Guru membiasakan anak-anak tertib, rasa sosial, dan kerjasama			
17	Guru memberikan kesempatan anak-anak bermain jika memungkinkan waktunya			
E	Penutup/Akhir			
18	Guru menenangkan/ mengondisikan anak-anak			

No	Aspek-aspek Pembelajaran yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil Observasi
19	Guru melaksanakan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan			
20	Guru menutup pembelajaran			
KOMENTAR OBSERVER	Keterlaksanaan skenario pembelajaran (berdasarkan RPP):			
	Saran-saran untuk guru model (mahasiswa):			
	Pelajaran berharga yang dapat dipetik oleh observer:			

.....

Observer,

.....

Jabatan/Posisi:

Lampiran 37

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
(MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK)
(Untuk DPM dan GPM II)

Mata Pelajaran/Topik:	/
Kelas/Sekolah:	/
Nama Guru Model:	

Petunjuk:

Berilah tanda [√] pada kolom “YA” atau “TIDAK” pada butir-butir aspek pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru model, kemudian berilah deskripsi hasil pengamatan Anda secukupnya!

No	Aspek-aspek Pembelajaran yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil Observasi
A	Membuka Pelajaran			
1	Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa			
2	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari			
B	Kegiatan Inti			
3	Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk aktif			
4	Penggunaan metode, memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama			
5	Penggunaan metode, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan			
6	Materi yang disajikan menunjang pencapaian kompetensi dasar			
7	Materi yang disajikan benar secara teoritis			

No	Aspek-aspek Pembelajaran yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil Observasi
8	Mendemonstrasikan kompetensi yang harus dikuasai siswa			
9	Memberikan balikan secara jelas terhadap performansi siswa			
10	Merespon pertanyaan, komentar, atau pendapat siswa secara memadai			
11	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			
12	Memfaatkan media pembelajaran dengan efektif dan efisien			
13	Memfaatkan media dengan melibatkan siswa			
14	Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi			
C Menutup Pelajaran				
15	Membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari			
16	Melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai dengan KD			
D Faktor Pendukung				
17	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami (komunikatif)			
18	Tampil dengan penuh percaya diri			

No	Aspek-aspek Pembelajaran yang Diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil Observasi
19	Mengorganisasikan waktu secara tepat			
20	Berbusana dan berdandan sopan dan rapi			
21	Memperlakukan siswa secara bijak dan adil			
KOMENTAR OBSERVER	Keterlaksanaan skenario pembelajaran (berdasarkan RPP):			
	Saran-saran untuk guru model (mahasiswa):			
	Pelajaran berharga yang dapat dipetik oleh observer:			

.....,

Observer,

.....

Jabatan/Posisi:

Lampiran 38

FORMAT DAFTAR HADIR PENGAMAT

No	Nama	Bidang Studi	Tanda Tangan
1			1.
2			2.
3			3.
4			4.
5			5.
6			6.
7			7.
8			8.

Lampiran 39

LESSON LEARNED REPORT

(Catatan pengalaman berharga saat mengikuti *open class* dan refleksi pembelajaran untuk seluruh pengamat)

Identitas Pembelajaran	
Mata Pelajaran :	Kelas : Jumlah Siswa :
Topik :	
Ringkasan Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan <i>Uraikan secara singkat kegiatan awal pembelajaran dan waktu yang digunakan</i>	
Kegiatan Inti <i>Uraikan secara singkat kegiatan inti, dan waktu yang digunakan</i>	
Kegiatan Akhir <i>Uraikan secara singkat kegiatan akhir, dan waktu yang digunakan</i>	
Catatan Penting dari Diskusi Refleksi <i>Catat poin-poin penting dalam diskusi refleksi yang nanti sangat berguna di dalam penyusunan laporan</i>	
Pelajaran Berharga (<i>lesson learned</i>) <i>Uraikan secara rinci (sehingga jelas maksud dan konteksnya) pelajaran berharga yang Anda peroleh setelah mengamati pembelajaran dan mengikuti diskusi refleksi pada pembelajaran ini.</i>	
Mengetahui, Guru Pamong Magang	_____ Peserta Diskusi Refleksi,
<i>Tanda tangan dan nama terang</i>	<i>Tanda tangan dan nama terang</i>

CONTOH FORMAT TATA TERTIB

<p style="text-align: center;">TATA TERTIB PENGAMAT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masuk kelas bersamaan dengan guru pengajar.2. Mengisi lembar pengamatan.3. Sesama pengamat dilarang berbicara.4. Dilarang berbicara dengan guru pengajar.5. Dilarang berbicara dengan siswa.6. Pengamatan terfokus pada kegiatan yang dilakukan siswa.7. Pengamatan terhadap guru dilakukan terkait dengan pengamatan terhadap perilaku siswa di kelas.8. Tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir.9. Tidak melakukan kegiatan apapun yang berpotensi mengganggu proses belajar mengajar.
<p style="text-align: center;">TATA TERTIB KEGIATAN REFLEKSI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan refleksi dipimpin moderator.2. Moderator membacakan hasil angket peserta didik.3. Guru pengajar mendapat kesempatan pertama untuk menyampaikan hasil refleksinya.4. Pengamat lain menyampaikan hasil refleksi mereka secara bergantian.5. Refleksi pengamat tidak dimaksudkan untuk mengadili guru, melainkan semata-mata diarahkan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru berdasarkan perilaku siswa selama pelaksanaan <i>lesson study</i>.6. Guru pengajar memberi tanggapan terhadap hasil refleksi pengamat.7. Moderator menarik kesimpulan dari seluruh hasil refleksi tersebut.8. Format hasil pengamatan diserahkan kepada guru pengajar.
<p style="text-align: center;">TATA TERTIB MODERATOR</p> <ol style="list-style-type: none">1. Moderator membagi pengamat berdasarkan jumlah siswa / kelompok siswa.2. Moderator memimpin kegiatan refleksi.3. Moderator membacakan hasil angket peserta didik.4. Moderator memberi kesempatan kepada guru pengajar untuk menyampaikan hasil refleksinya.5. Moderator memberi kesempatan kepada pengamat lain untuk menyampaikan hasil refleksi mereka secara bergantian.6. Moderator memberi kesempatan kepada guru pengajar untuk memberi tanggapan.7. Moderator menarik kesimpulan dari seluruh hasil refleksi tersebut.8. Moderator mempersilakan pengamat untuk menyerahkan format hasil pengamatan kepada guru pengajar.
<p style="text-align: center;">TATA TERTIB NOTULEN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Notulen mencatat seluruh hasil refleksi guru pengajar maupun pengamat.2. Notulen menyerahkan hasil kegiatan refleksi kepada guru pengajar.3. Notulen menyerahkan seluruh arsip kegiatan <i>lesson study</i> kepada ketua tim.

Lampiran 41

Contoh Sampul Depan Compac Disc (CD) Laporan dan Video *Lesson Study*

**LAPORAN *LESSON STUDY*
PADA PROGRAM MAGANG II
DI SEKOLAH/MADRASAH/LEMBAGA PAUD (RA/TK, KB) _____
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



Oleh:
_____ (nama ketua kelompok) _____

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
2020**

Lampiran 42

Contoh Cover *Compac Disc* (CD) Laporan dan Video *Lessson Study*

